

**TUGAS AKHIR  
LAPORAN AKTIVITAS MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA  
(MBKM)**

**PROSES PRODUKSI IKLAN LAYANAN MASYARAKAT “BANGKIT  
DARI PANDEMI” DI TVRI SULAWESI SELATAN**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS FAJAR  
MAKASSAR  
2022**

**TUGAS AKHIR  
LAPORAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA  
(MBKM)**

**PROSES PRODUKSI IKLAN LAYANAN MASYARAKAT “BANGKIT  
DARI PANDEMI” DI TVRI SULAWESI SELATAN**



Diajukan Sebagai Laporan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)  
pada TVRI SULAWESI SELATAN Tahun 2022

**MAYKE TRISELDA KALO  
1810121015**

**UNIVERSITAS FAJAR**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS FAJAR  
MAKASSAR  
2022**

# LEMBAR PERSETUJUAN

**TUGAS AKHIR  
LAPORAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA  
(MBKM)**

**PROSES PRODUKSI IKLAN LAYANAN MASYARAKAT “BANGKIT  
DARI PANDEMI” DI TVRI SULAWESI SELATAN**

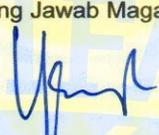
disusun dan diajukan oleh

**MAYKE TRISELDA KALO  
1810121015**

telah diperiksa dan disetujui untuk di ujikan

Makassar, 15 Februari 2022

Penanggung Jawab Magang MBKM,

  
**Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom**

Mengetahui :

**Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Fajar  
Makassar**

  
**Soraya Firdausy, S.I.Kom., M.I.Kom**

# LEMBAR PENGUJI

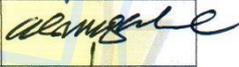
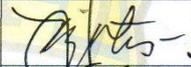
**TUGAS AKHIR**  
**PROSES PRODUKSI IKLAN LAYANAN MASYARAKAT “ BANGKIT**  
**DARI PANDEMI “ DI TVRI SULAWESI SELATAN**

disusun dan diajukan oleh

**MAYKE TRISELDA KALO**  
1810121015

Telah dipertahankan dalam sidang ujian MBKM akhir/skripsi  
Pada tanggal **15 Februari 2022** dan  
Dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,  
Dewan Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom	Ketua	
2.	Dr. Nur Alim Djalil, S.Sos., M.I.Kom	Sekretaris	
3.	Muhammad Yusuf AR, S.Ag., M.I.Kom	Anggota	
4.	Yulhaidir, S. Ksi., M.I.Kom	Anggota	

Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Fajar  
Makassar



**Soraya Firdausy, S.I.Kom., M.I.Kom**

# LEMBAR PENGESAHAN

## LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Mayke Triselda Kalo  
Nomor Stambuk : 1810121015  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Jenjang/ Konsentrasi : Program S1/Broadcasting  
Universitas : Universitas Fajar Makassar  
Judul Tugas Akhir : **PROSES PRODUKSI IKLAN LAYANAN  
MASYARAKAT “BANGKIT DARI PANDEMI” DI  
TVRI SULAWESI SELATAN**

Penanggung Jawab MBKM



(Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom)

Pembimbing MBKM



(Hajrah)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Fajar  
Makassar



(Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom)

## LEMBAR PENILAIAN

### LEMBAR PENILAIAN

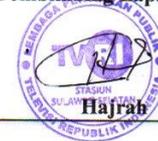
Nama : Mayke Triselda Kalo  
Nomor Stambuk : 1810121015  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Jenjang/Konsentrasi : Program S1/Broadcasting

NO	Jenis Penilaian	Hasil		Keterangan
		Angka	Huruf	
1	Wawasan	98	A	
2	Kompetensi Keilmuan	99	A	
3	Inisiatif	98	A	
4	Disiplin	95	A	
5	Tanggung Jawab	99	A	
6	Tata Krama dan Hubungan Internal Sesama Pegawai	98	A	
7	Kehadiran	95	A	
Rata-rata		97	A	

Keterangan Nilai:

85 < = A  
81 - 84 = A-  
76 - 80 = B+  
71 - 75 = B  
66 - 70 = B-  
61 - 65 = C+  
51 - 60 = C  
46 - 50 = D  
< 45 = E

Mengetahui,  
Pembimbing Lapangan



# LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mayke Triselda Kalo

Nim : 1810121015

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan dengan sebesar-besarnya bahwa Tugas Akhir Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang berjudul **“PROSES PRODUKSI IKLAN LAYANAN MASYARAKAT “BANGKIT DARI PANDEMI” DI TVRI SULAWESI SELATAN**” adalah karya ilmiah saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya di dalam tugas akhir MBKM ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam tugas akhir MBKM ini dapat dibuktikan unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 3 Maret 2022

Yang membuat pernyataan,



(Mayke Triselda Kalo)

## Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Laporan Magang Merdeka Belajar – Kampus Merdeka ini dengan waktu yang telah ditentukan. Adapun laporan ini berjudul **“Proses Produksi Iklan Layanan Masyarakat “Bangkit Dari Pandemi“ di TVRI Sulawesi Selatan”**.

Laporan Magang Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu mata kuliah wajib pada Program Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial. Dalam menyelesaikan laporan ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan yang ada dari waktu, pengetahuan, dan kondisi. Sehingga tanpa bantuan serta bimbingan dari semua pihak yang membantu dari awal memulai sampai terselesaikannya laporan ini tidaklah mungkin dapat berhasil sampai pada hari ini dengan baik.

Dalam kesempatan ini juga, penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan karunia, kesehatan, kasih sayang kepada penulis sampai saat ini karena dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik. Serta kepada kedua Orang Tua penulis, Papa David Kalo, Mama Triana Lea dan Om Gideon Syam Lumbaa yang selalu mendukung dengan memberikan dukungan kasih sayang, doa, serta materi kepada penulis selama ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Mulyadi Hamid, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Fajar Makassar
2. Hj. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial dan sekaligus dosen pembimbing penulis yang telah sabar membimbing penulis dalam penyusunan laporan MBKM sehingga prosesnya bisa berjalan dengan baik.
3. Soraya Fidausy, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi. Yang banyak memberikan informasi serta masukan-masukan yang terbaik untuk saya
4. Jati Setyo Wahyu, S.T.,M.AB selaku Kepala Stasiun TVRI Sulawesi Selatan.
5. A. Natsir Ishak selaku Koordinator Program dan Konten Media Baru. Telah banyak memberikan ilmu-ilmu baru dan pengalaman baru
6. Ibu Hajrah selaku Pembimbing Lapangan yang sabar dalam membimbing saya selama magang.
7. TVRI Sulawesi Selatan yang sudah memberikan saya kesempatan untuk belajar hal baru secara langsung di dunia pertelevisian.
8. Seluruh staff dan karyawan di TVRI Sulawesi Selatan, yang ramah dan baik memberikan pengalaman baru.
9. Yosua Gunardi yang memberikan semangat, doa untuk saya selama proses penyusunan laporan ini.

10. Eci, Arin, Dita, Fatur, Arief dan yang banyak membantu dalam hal mengenai laporan ini.
11. Kak Indri yang sudah selalu sabar juga membantu dalam segala proses pengurusan MBKM dan penyusunan laporan ini.
12. Teman-Teman Ilmu Komunikasi angkatan 2018 khususnya konsentrasi Broadcasting

Dalam penulisan tugas akhir Laporan Magang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka ini, penulis menyadari masih banyak kekeliruan baik sengaja maupun tidak disengaja. Maka dari itu itu saya menerima segala kritikan dan saran untuk membangun lebih baik lagi kedepannya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya serta pada khususnya.

Makassar, 11 November 2021

Penulis

UNIVERSITAS FAJAR

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGUJI .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
LEMBAR PENILAIAN .....	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR BAGAN .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Penulisan.....	8
1.3 Manfaat Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1. Komunikasi .....	10
2.1.1 Definisi Komunikasi.....	10
2.1.2 Unsur-Unsur Komunikasi.....	12
2.2 Komunikasi Massa.....	13

2.2.1 Definisi Komunikasi Massa .....	13
2.2.2 Ciri-Ciri Komunikasi Massa.....	14
2.2.3 Fungsi Komunikasi Massa .....	16
2.3 Media Massa .....	19
2.3.1 Fungsi Media Massa.....	19
2.3.2 Jenis – Jenis Media Massa.....	20
2.3.3 Media Sosial .....	22
2.4 Penyiaran.....	24
2.5 Televisi.....	25
2.6 Program Acara .....	26
2.6.1 Tahapan Produksi Acara.....	30
2.6.2 Jenis – Jenis Program Acara.....	33
2.6.3 Fungsi Program.....	37
2.6.4 Jenis Kode Konten Siaran .....	39
2.6.5 Peran Tim Produksi.....	40
2.7 Iklan Layanan Masyarakat .....	44
2.7.1 Isi Iklan Layanan Masyarakat .....	45
2.7.2 Tujuan Umum Iklan Layanan Masyarakat.....	46
2.8 Aktivitas .....	46
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>47</b>
3.1 Sejarah Singkat LPP TVRI Sulawesi Selatan.....	47
3.2 Logo LPP TVRI Sulawesi Selatan.....	50
3.1 Makna Brandmark .....	50

3.3 Visi, Misi dan Slogan LPP TVRI Sulawesi Selatan .....	50
3.3.1 Visi LPP TVRI Sulawesi Selatan .....	51
3.3.2 Misi LPP TVRI Sulawesi Selatan .....	51
3.3.3 Slogan LPP TVRI Sulawesi Selatan .....	52
3.4 Struktur Organisasi TVRI .....	53
3.5 Program Program Acara TVRI Sulawesi Selatan .....	57
<b>BAB IV HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
4.1 Lokasi dan Waktu Tempat Pelaksanaan MBKM.....	60
4.1.1 Lokasi Pelaksanaan MBKM.....	60
4.1.2 Waktu Pelaksanaan MBKM.....	60
4.2 Tugas Utama .....	61
4.2.1 Produksi Iklan Layanan Masyarakat (ILM) “Bangkit dari Pandemi” .	62
4.2.2 Membuat Video Konten .....	77
4.2.2 Tugas Tambahan .....	84
4.3 Kendala dan Solusi .....	91
4.3.1 Kendala.....	91
4.3.2 Solusi .....	92
4.4 Temuan-Temuan Baru .....	92
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>95</b>
5.1 Kesimpulan .....	95
5.2 Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>100</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Logo TVRI Sulawesi Selatan.....	50
Gambar 3. 2 Makna Brandmark TVRI .....	50
Gambar 3. 3 Stuktur Organisasi LPP TVRI Sulawesi Selatan.....	53
Gambar 4. 1 Gambar Surat Edaran Perpanjangan Iklan Layanan Masyarakat.....	63
Gambar 4. 2 Naskah ILM.....	64
Gambar 4. 3 Script .....	64
Gambar 4. 4 Script .....	65
Gambar 4. 5 Kegiatan Produksi ILM.....	72
Gambar 4. 6 Produksi ILM .....	73
Gambar 4. 7 Editing ILM.....	74
Gambar 4. 8 ILM ditayangkan pertama kali .....	74
Gambar 4. 9 Proses Pengambilan Video untuk Konten Tik-Tok dan Instagram di studio 2.....	77
Gambar 4. 10 Pengambilan Video untuk Konten Tik-Tok dan Instagram di Sub. Control.....	77
Gambar 4. 11 Proses Editing Video.....	78
Gambar 4. 12 Profile Tik-Tok TVRI Sulawesi Selatan .....	80
Gambar 4. 13 Profile Instagram TVRI Sulsel .....	82
Gambar 4. 14 Bertugas Menjadi Asisten Pengarah Acara .....	84
Gambar 4. 15 Papan Jadwal Program .....	85
Gambar 4. 16 Rundown Acara.....	85

Gambar 4. 17 Naskah Dari Kontributor.....	86
Gambar 4. 18 Proses Editing Naskah di Redaktur Berita TVRI SULSEL .....	86
Gambar 4. 19 Menjadi Teleprompter di Acara Gade-Gade.....	87
Gambar 4. 21 Program Acara Cerdas Cermat.....	88
Gambar 4. 20 Clue Tebak Gambar .....	88
Gambar 4. 22 Program Anak Indonesia.....	89
Gambar 4. 23 Scene Anak Indonesia.....	89



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.2. 1 Kerangka Acuan Kerja (KAK) ILM .....	68
Tabel 4.2. 2 Time Line Produksi ILM .....	70
Tabel 4.2. 3 Rencana Anggaran Biaya (RAB).....	71



## DAFTAR BAGAN

Bagan 4.2 1 Aktivitas Produksi ILM .....	66
Bagan 4.2 2 Struktur Kru Produksi ILM.....	69



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Log Book Merdeka Belajar Kampus Merdeka
2. Sertifikat Magang TVRI Sulawesi Selatan
3. Dokumentasi Kegiatan Magang Merdeka Belajar di TVRI Sulawesi Selatan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di masa sekarang sudah dapat dikatakan sangat berkembang pesat. Kemajuan teknologi yang tidak dapat dipungkiri membuat kita sebagai pengguna teknologi juga harus bisa dengan cepat membaur dengan hal-hal terbaru yang semakin hari, semakin banyak pembaharuan. Banyak sekali media yang menjadi sumber informasi bagi seluruh khalayak yang ada di Indonesia, salah satunya adalah televisi. Dari banyaknya media yang digunakan untuk informasi itu juga dapat membuktikan bahwa teknologi sangat berkembang pesat saat ini, salah satunya diantar lain koran, *handphone*, televisi, radio, dan majalah.

Televisi juga menjadi salah satu media yang menyebarkan informasi secara cepat dan langsung. Dengan menyiarkan berita terbaru yang sedang diperbincangkan, bahkan kita dapat mengetahui informasi terbaru mengenai total kasus covid, dan total vaksinasi yang terbaru melalui media televisi.

Sejarah perkembangan televisi yang kita ketahui dimulai saat TVRI, mengudara sebagai stasiun televisi pertama kalinya pada tahun 1962. TVRI dapat dikatakan menguasai dunia pertelevisian di Indonesia selama 27 tahun lamanya, sampai akhirnya RCTI sebagai stasiun televisi swasta yang pertama juga memulai siarannya sebagai televisi lokal dan pada akhirnya setahun berlalu diberikan izin untuk mengudara secara nasional.

Pada akhirnya sampai sekarang kita banyak melihat stasiun-stasiun televisi yang ada di televisi kita, seperti Trans TV, SCTV, ANTV, TV ONE, Metro TV,

NET TV, Indosiar, Global TV, Kompas TV, dan Trans7. Setiap televisi memiliki program yang pastinya berbeda dari yang lainnya, dan juga memiliki ciri khas tersendiri yang dapat kita nilai entah dari program-program acara yang dibuat. Kita masing-masing pasti memiliki televisi pilihan kita sendiri. Program juga beraneka ragam, program kesehatan, budaya, berita, pendidikan, informasi, bahkan hiburan.

Televisi sebagai sebuah media elektronik yang dampaknya kita ketahui cukup mempengaruhi kehidupan sehari-hari, dimana tayangan-tayangan yang di siarkan menjadi salah satu kebudayaan dalam hal berperilaku. Televisi juga dapat dikatakan cukup efektif untuk mempengaruhi masyarakat, yang akhirnya menjadi salah satu peluang yang besar bagi pengusaha-pengusaha untuk menguntungkan dirinya. Oleh karena itu tidak dipungkiri di mana teknologi semakin maju dari tahun ketahun, semakin banyak televisi lokal maupun nasional yang bermunculan yang menyajikan program acara hiburan agar dinikmati penontonnya.

Media massa televisi memiliki ciri dan sifat yang berbeda dengan radio dan film sebagai media elektronik, terlebih lagi seperti media massa cetak seperti majalah dan surat kabar. Dari itulah dalam penyampaian pesannya juga memiliki ciri khas sendiri. Dalam upaya menyampaikan informasi, baik melalui media cetak, audio, audio visual pasti memiliki kekurangan dan kelebihan sendiri-sendiri.

Perkembangan televisi juga tidak luput terlepas dari perkembangan teknologi dibidang penyiaran, namun juga dapat dilihat karena perkembangan perekonomian khususnya di indonesia menjadikan industri televisi sebagai salah satu bisnis yang cukup menjanjikan.

Pada awal bulan Maret tahun 2020, kita masih ingat kejadian Presiden Joko Widodo mendapatkan surat edaran dari *WHO*, bahwa Indonesia di nyatakan dalam situasi darurat mengenai *Covid-19* ini. Pemerintah juga telah mengatakan bahwa melakukan aktivitas sehari-hari dirumah saja. Mengurangi kegiatan diluar rumah demi mencegah penularan *Covid-19*.

Di tahun awal Maret 2020 mungkin membuat sebagian masyarakat awam tidak mengetahui mengenai apa itu pandemi Covid-19 karena belum banyak informasi terkait hal tersebut, jadi pemerintah sangat bekerja keras serta Ikatan Dokter Indonesia juga melakukan edukasi secara cepat agar dapat menjangkau masyarakat mengenai edukasi Covid-19.

Banyak hal yang perlahan-lahan mulai mengalami perubahan, dan menjadi kebiasaan baru bagi semua masyarakat khususnya di Indonesia. Mungkin ada beberapa orang sudah melakukan ini tapi banyak juga yang belum melakukan ini, pada akhirnya dengan adanya kejadian ini membuat sebagian masyarakat dapat lebih berhati-hati dan menjaga kesehatan diri. Seperti masyarakat untuk wajib memakai masker, menjaga jarak, menggunakan *hand sanitizer* atau mencuci tangan dengan bersih, menjaga jarak jika sedang diluar rumah atau sedang berada di kerumunan banyak orang.

Bentuk edukasi yang diberikan salah satunya seperti tayangan Iklan Layanan Masyarakat (ILM). Iklan Layanan Masyarakat (ILM) adalah sebuah iklan dengan target masyarakat agar iklan yang dibuat, masyarakat dapat mengikuti apa yang ada dari iklan tersebut. Iklan Layanan Masyarakat juga kita kenal dengan istilah *Public Service Annoucement (PSA)*, dalam setiap Iklan Layanan Masyarakat memiliki

pesan yang terkandung agar pemirsa dapat melakukan pesan dalam Iklan Layanan Masyarakat tersebut.

Iklan Layanan Masyarakat penting bagi televisi karena diatur dalam Undang-Undang 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, adalah siaran iklan non-komersial yang disiarkan melalui radio atau televisi. Pasal 46 ayat (9) Undang-Undang Penyiaran mengatur kewajiban lembaga penyiaran publik menyediakan paling sedikit 30 persen ILM dari 15 persen siaran iklan komersilnya. Dengan tujuan memperkenalkan, memasyarakatkan, dan atau mempromosikan gagasan, cita-cita, anjuran, atau pesan-pesan lainnya. Untuk memengaruhi masyarakat. Agar berperilaku sesuai dengan pesan iklan tersebut. Maka dari hal tersebut kewajiban Iklan Layanan Masyarakat bagi setiap lembaga penyiaran televisi maupun radio diatur melalui Undang-Undang Penyiaran serta Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS).

Maka dari itu media juga sangat berperan penting bagi penyebar informasi kepada masyarakat, TVRI juga sebagai media massa yang banyak memberikan informasi serta edukasi bagi masyarakat mengenai pencegahan Covid-19, baik informasi pencegahan, vaksinasi, angka covid-19 yang terkonfirmasi, dan masih banyak lagi. TVRI (Televisi Republik Indonesia) juga terus memberikan hiburan bagi penontonnya dengan konten program acara-acara yang menarik untuk disajikan kepada semua masyarakat. TVRI sendiri terbagi dari beberapa jenis program acara seperti, *Kids, News, Entertainment, Sport, Life and Culture*.

TVRI sebagai Televisi Republik Indonesia, memiliki TVRI lokal di setiap daerah di Indonesia. Salah satunya yang berada di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. LPP TVRI Sulsel didirikan pada tanggal 7 Desember 1972.

Penulis melaksanakan aktivitas magang MBKM di TVRI Sulawesi Selatan dengan kegiatan muatan-muatan konten siaran yang positif yang dimiliki oleh TVRI Sulawesi Selatan, karena program-program siaran yang TVRI Sulsel miliki terbukti memiliki standar yang sangat baik. Dibuktikan pada tahun 2021 TVRI Sulawesi Selatan meraih penghargaan kejuaraan pada Malam Anugerah Gatra Kencana 2021, yang diselenggarakan di Yogyakarta.

TVRI Sulawesi Selatan meraih juara umum. Dari proses pembuatan program acara Anak Indonesia, dan juga tidak hanya itu TVRI Sulawesi membuktikan juga bahwa konten program penyiaran mereka juga diberikan penghargaan oleh KPID sebagai Program Acara Anak Terbaik, dan salah satu program andalan “Deng Mampo” meraih penghargaan.

Apalagi TVRI Sulsel memiliki banyak konten siaran yang menjadi siaran seperti salah satunya program acara Karebata, Deng Mampo, Anak Indonesia, Apresiasi Budaya, Sulsel Hari Ini, Rubrik Kesehatan dan masih banyak lagi. Semua program tersebut memiliki banyak jenis Berita, Budaya, Kesehatan, Hiburan, Anak-Anak.

TVRI Sulawesi Selatan memulai siaran lokal pada pukul 15.00 WITA sampai 19.00 WITA, siaran TVRI sendiri dapat di muat melalui streaming di Youtube, Instagram, Facebook, dan dapat melalui Aplikasi TVRI Klik hanya perlu memilih daerah TVRI Sulawesi Selatan. Media sosial tersebut tidak hanya membagikan

mengenai acara yang tayang, namun juga membagikan mengenai konten dibalik layar yang dilakukan selama aktivitas produksi suatu program acara baik diluar studio maupun didalam studio.

Maka dari berangkat dari latar belakang tersebut, hal ini juga untuk memenuhi tugas akhir Merdeka Belajar-Kampus Merdeka maka penulis akan menjabarkan mengenai Aktivitas Produksi Iklan Layanan Masyarakat “Bangkit Dari Pandemi” di Tvri Sulawesi Selatan.

Alasan penulis memilih Iklan Layanan Masyarakat sebagai judul dibandingkan memilih membuat konten video karena konten video hanya video promosi di Divisi Program dan Konten Media baru yang di upload di Instagram dan Tik-Tok mengenai aktivitas belakang layar suatu program acara, sedangkan ILM adalah suatu produksi yang wajib harus dibuat disuatu televisi. Dalam Program Merdeka Belajar – Kampus Medeka (MBKM), mahasiswa diwajibkan untuk membuat suatu proyek dalam Program tersebut.

Iklan Layanan Masyarakat “Bangkit dari Pandemi” adalah sebuah produksi Iklan Layanan Masyarakat yang disiarkan oleh TVRI Sulawesi Selatan, yang dimana bertujuan untuk memberikan pesan kepada masyarakat untuk dapat terus bangkit dari pandemi yang masih ada bersama-sama dengan kita semua sampai saat ini. Bangkit untuk terus menjalani kehidupan, walaupun pandemi bersama dengan kita. Dalam ILM “Bangkit dari Pandemi” memberikan pesan bahwa jangan pernah takut untuk beraktivitas diluar rumah, jangan jadikan pandemi ini sebagai hambatan untuk beraktivitas.

Penulis dalam Iklan Layanan Masyarakat ini memiliki peran sebagai pemberi ide untuk ILM dan turut berperan dalam produksi ILM, yakni sebagai pemeran.

Dalam hal ini penulis melaksanakan aktivitas magang MBKM selama 4 bulan, dimulai pada tanggal 6 September 2021 sampai 24 Desember 2021 di TVRI Sulawesi Selatan. Selama melaksanakan aktivitas magang penulis mendapatkan berbagai pengalaman serta pengetahuan yang bermanfaat dalam dunia penyiaran, aktivitas yang dilakukan penulis selama menjalankan magang MBKM yaitu banyak ikut turut ambil bagian dalam suatu proses acara dan dapat melihat proses suatu program acara belajar berkomunikasi yang baik dengan tim, serta penulis juga diberikan kesempatan untuk mengasah keahlian editing untuk membuat video konten, Hal tersebut juga berkaitan mengenai komunikasi massa yang dimana ILM dan video konten yang dibuat terdapat penyampaian pesan kepada khalayak untuk memengaruhi atau mengubah perilaku khalayak yang menerima pesan tersebut yang kemudian disebarkan di media massa. yang dimana selama penulis dalam perkuliahan belajar mengenai videografi dalam teknik pengambilan gambar seperti *long shot, medium shot, close up*, dan sebagainya kemudian diterapkan dalam membuat video konten selama magang.

Penulis mendapatkan penerapan secara langsung dalam hal praktik, selama menjalankan aktivitas MBKM di TVRI Sulawesi Selatan. Selama perkuliahan banyak mempejalari mengenai dunia penyiaran, dan akhirnya dapat menerapkan dan ikut turut ambil bagian dalam dunia penyiaran secara langsung.

Dalam laporan ini juga penulis menjelaskan seluruh aktivitas kegiatan yang dilakukan, serta apa saja yang di hadapi baik kendala maupun solusi yang penulis temukan. Kiranya laporan ini dapat menjadi acuan ataupun referensi bagi pembaca dalam pembuatan tugas akhir yang berhubungan mengenai aktivitas produksi iklan layanan masyarakat di media massa.

## **1.2 Tujuan Penulisan**

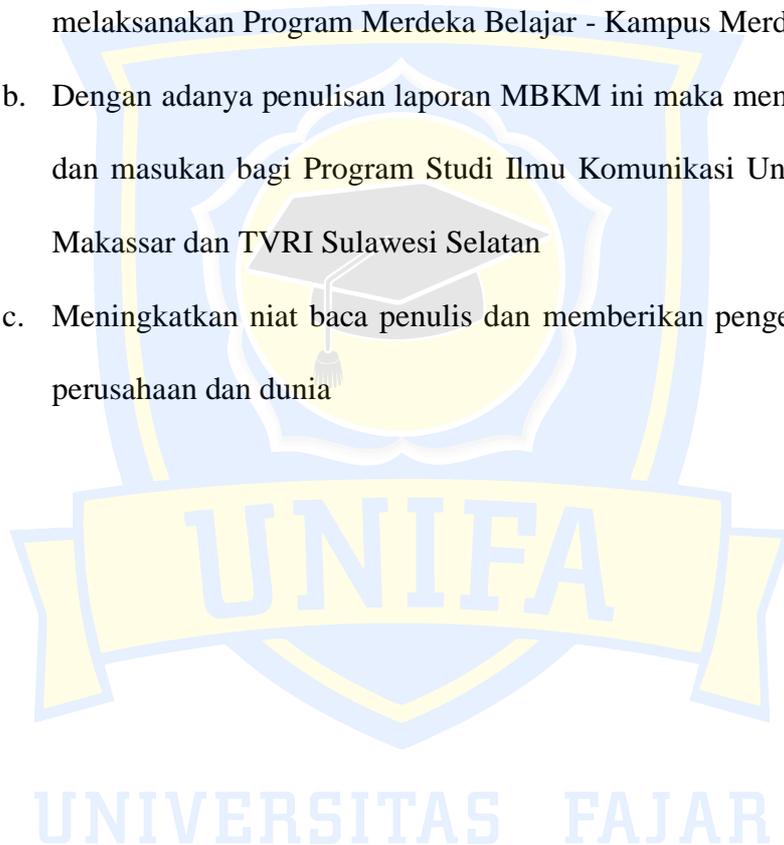
Laporan Magang Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) ini bertujuan untuk menggambarkan aktivitas yang dilakukan selama kurang lebih 4 bulan sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan kegiatan utama dan tugas tambahan selama melaksanakan MBKM di TVRI Sulawesi Selatan
- b. Melaporkan hambatan dan solusi yang dilakukan selama mengikuti MBKM
- c. Mendeskripsikan proses produksi selama proses pembuatan iklan layanan masyarakat di TVRI Sulawesi Selatan
- d. Untuk menjelaskan temuan hal-hal baru selama melaksanakan MBKM di TVRI Sulawesi Selatan.

### 1.3 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan Laporan Magang Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Dengan adanya penulisan laporan Magang Merdeka Belajar – Kampus Merdeka ini, maka dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang melaksanakan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka
- b. Dengan adanya penulisan laporan MBKM ini maka memberikan saran dan masukan bagi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Fajar Makassar dan TVRI Sulawesi Selatan
- c. Meningkatkan niat baca penulis dan memberikan pengetahuan terkait perusahaan dan dunia



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Komunikasi**

##### **2.1.1 Definisi Komunikasi**

Setiap orang, bahkan diri kita sendiri dalam kehidupan sehari-hari tidak ada kata untuk tidak melakukan komunikasi. Sejak dari awal bangun tidur di pagi hari dan tidur kembali di malam hari, sudah pastinya melakukan aktivitas komunikasi. Hal ini dikarenakan konsekuensi yang terdapat dari hubungan sosial atau interaksi dengan orang-orang yang ada disekitar. Bila kita amati dapat dilihat dari kegiatan aktivitas kita sehari-hari hampir dapat dikatakan bahwa aktivitas kita sebagian besar adalah berkomunikasi, mulai seperti mengobrol secara bertatap muka, melalui media sosial, mendengarkan *podcast*, mendengarkan radio, membaca koran, dan sebagainya. Dari hal tersebut sudah membuktikan bahwa komunikasi seperti jantung kita, tanpa adanya komunikasi segala aktivitas apapun itu terasa hampa.

Perlu diketahui bahwa ilmu komunikasi bukan hal yang dapat dianggap sepele, karena jika dari komunikasi yang dasar saja kita membuat kesalahan. Dampak itu dapat mempengaruhi lainnya, salah satunya ketika anda bersama teman yang sudah lama tidak bertemu dan satu sama lain tidak terlalu mementingkan arti berkomunikasi yang baik itu dapat mengakibatkan rasa tidak enak, satu sama lain dapat tersinggung, bahkan dapat mengakibatkan

perkalahan satu sama lain. Didalam ilmu komunikasi tidak hanya mengenai komunikasi saja, tetapi banyak lagi yang berhubungan dengan ilmu komunikasi, seperti ilmu sosial, ilmu psikologi, dan masih banyak lagi. Jika mau lebih di dalam lagi ilmu komunikasi sudah memiliki bagian-bagian sendiri.

Menurut Everett M. Rogers, komunikasi adalah proses dua orang atau lebih bertukar informasi satu sama lain, yang pada akhirnya mengarah pada saling pengertian. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Theodore Herbert, bahwa komunikasi adalah suatu proses, di mana menunjukkan makna pengetahuan yang ditransfer dari satu orang ke orang lain, biasanya untuk mencapai beberapa tujuan tertentu.

Menurut (Yasir, 2020) karena adanya komunikasi setiap orang berusaha untuk mendefinisikan sesuatu, termasuk dengan istilah “komunikasi”. Yang perlu diketahui bahwa sering kali ditemukan suatu definisi komunikasi berbeda atau bahkan dapat dikatakan bertentangan dengan definisi komunikasi lainnya.

Komunikasi dianggap suatu proses garis lurus atau biasa disebut dengan linear yang dimulai dari pengirim dan berakhir kepada penerima. Pemahaman ini sering disebut dengan “definisi berorientasi sumber” (*source-oriented definition*). Tokoh utama pelopor dari definisi ini adalah Harold D. Lasweel. Berdasarkan definisi Laswell memiliki 5 unsur komunikasi yang saling bergantung satu dengan yang lain, (Yasir, 2020) .

### 2.1.2 Unsur-Unsur Komunikasi

*Pertama*, sumber (*source*), jika dijelaskan secara rinci sumber adalah seseorang yang memiliki tujuan atau kebutuhan untuk berkomunikasi, sumber boleh jadi individu, kelompok, perusahaan, organisasi, atau bahkan suatu negara. *Kedua* pesan, pesan merupakan simbol baik itu secara verbal atau non verbal. Perlu diketahui bahwa simbol itu mewakili perasaan, nilai, atau tujuan dari sumber tersebut. Pesan dapat digambarkan dengan banyak hal, salah satunya dapat dikomunikasikan dari musik, puisi, novel, lukisan, tarian, dan masih banyak lagi.

*Ketiga*, saluran atau media, yaitu suatu alat atau wadah untuk sumber menyampaikan pesan tersebut agar pesan tersebut dapat sampai kepada penerima. *Keempat*, penerima (*receiver*), yaitu seseorang yang menerima pesan dari sumber yang memiliki tujuan dari pesan tersebut melalui suatu media lalu penerima ini mengartikan pesan dari sumber tersebut, dan di tahap selanjutnya ini masuk ke tahap umpan balik (*decoding*).

*Kelima*, yaitu efek, hal ini dapat terjadi jika penerima pesan tersebut dan memberikan respons atau dampak dari penerimaan pesan itu, salah satu contohnya perubahan sikap dari awal tidak mengetahui menjadi tahu, atau perubahan sikap seperti dari tidak setuju menjadi setuju.

## 2.2 Komunikasi Massa

### 2.2.1 Definisi Komunikasi Massa

Pada umumnya sangat banyak pengertian mengenai komunikasi massa dan jenisnya juga berbeda-beda. Namun perlu diketahui dari banyaknya pengertian mengenai komunikasi massa, harus ada benang merahnya agar dapat menarik kesimpulan mengenai apa itu komunikasi masa.

Oleh karena itu pada dasarnya, komunikasi massa adalah proses penyampaian suatu pesan kepada penerima melalui media massa, media massa sendiri adalah suatu alat untuk menyampaikan pesan dalam komunikasi.

Media massa adalah saluran komunikasi yang memproduksi dari berita, konten hiburan, seni, produk budaya negara indonesia dan negara lain kepada khalayak luas. Media massa diklasifikasi ke dalam tiga kelompok besar berdasarkan sifat fisiknya.

- a. Media cetak seperti, koran, majalah, buku.
- b. Media elektronik seperti, televisi, radio, film, perekam suara, dan video.
- c. Media online seperti, media baru internet.

(Dr. Redi Panuju, 2018) Jika sebelum abad 21 khalayak diasumsikan pasif, apapun yang akan di tawarkan media langsung dikonsumsi, namun kini khalayak lah sendiri yang dapat menentukan sendiri untuk menonton sesuai kebutuhan, kesukaan, atau kepentingan khalayak tersebut.

Semakin maju perkembangan media massa sekarang, dapat terlihat dari perubahan yang sangat signifikan. Ketika sebuah lingkup pertemanan di sekolah

menengah dasar (SMP) ingin menonton film yang tayang di televisi namun karena berhalangan tidak dapat menonton film yang tayang tersebut. Namun sekarang dengan adanya koneksi internet dengan media massa, membuat siaran televisi atau radio dapat tersimpan secara baik dan dapat di siarkan ulang. Khalayak dapat mengakses kapanpun yang mereka mau.

### **2.2.2 Ciri-Ciri Komunikasi Massa**

Untuk mempelajari antara jenis komunikasi yang satu dengan yang lainnya, kita harus memahami hal-hal yang mendasar . Adapun ciri-ciri komunikasi menurut Hafied Cangara yakni sebagai berikut:

#### **1. Komunikator Bersifat Melembanga**

Dalam hal ini komunikator bukan perorang, melainkan kumpulan dari beberapa orang dari sebuah lembaga. Seorang wartawan misalnya, wartawan ini masuk didalam lembaga tersebut yang memiliki aturan dan kaidah yang berlaku. Sikap dan perilaku tersebut juga diatur oleh lembaga yang berwenang oleh wartawan tersebut, dikarenakan harus tunduk dengan sistem yang diciptakan. Yang disimpulkan dari ciri ini adalah, kegiatan komunikasi yang melalui media massa dilakukan secara terencana, teratur, terjadwal dan terorganisasi (melembaga).

#### **2. Khalayak Luas**

Komunikasi didalam media massa pada dasarnya yang kita ketahui ditujukan ke khalayak yang luas, heterogen, tersebar, serta tidak melihat

batas geografis dan kultural. Yang dimaksudkan dengan khalayak heterogen adalah masyarakat yang bermacam-macam, tidak melihat latar belakang, suku, agama, umur, dan sebagainya. Khalayak anonim adalah khalayak yang satu sama lain sama-sama tidak saling mengenal satu sama lain. Pada intinya khalayak ini tidak melihat golongan, ras, tempat tinggal, pendidikan, dan batasan-batasan lainnya.

### 3. Isi Pesan

Isi pesan yang disampaikan di dalam media massa itu menyangkut kepentingan banyak orang, tidak hanya untuk perorangan atau pribadi. Pemahaman lebih lanjut, dari ciri ini adalah kegiatan yang memiliki kaitan dengan operasi media massa akan mencakup orang banyak di dalam organisasi media. Contohnya didalam suatu media cetak tertentu, disana merupakan kumpulan dari banyak orang yang terbagi ke dalam bagian-bagian tersendiri, dari pemimpin umum, redaksi, wartawan, distribusi, agen koran, sampai kepada pengecer atau yang biasa disebut adalah loper koran. Dalam hal ini juga organisasi media juga berkaitan dengan, Dewan Pers, Biro Periklanan, Wartawan Indonesia, dan lain-lain. Dan juga tidak lupa media elektronik berkaitan dengan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), MenKomInfo, Persatuan Artis Film Indonesia (PARFI), *Production House* (PH), dan lain sebagainya.

### 4. Pola Penyampaian Pesan

Dalam komunikasi massa, waktu penyampaiannya sangat cepat, dan dapat menjangkau khalayak yang luas tanpa dibatasi oleh geografi dan budaya. Karena karakteristik tersebut, media massa disebut sebagai pengganda pesan, yang dapat menyampaikan pesan dengan cepat dan menjangkau khalayak yang luas.

#### 5. Media Massa Bersifat Satu Arah

Dalam penyampaian pesan di media massa bersifat satu arah, Dalam beberapa pengertian dan pengertian komunikasi massa, sebagian orang mengatakan bahwa komunikasi massa adalah komunikasi menggunakan atau melalui media komunikasi massa. Karena karakteristik tersebut maka komunikator dan komunikator tidak akan bertemu secara langsung seperti dalam komunikasi *interpersonal* (tatap muka), sehingga tidak dapat memberikan respon secara langsung. Oleh karena itu, inti dari komunikasi massa adalah jalan (*oneway traffic communication*).

6. Penyampaian pesan melalui media massa dilakukan secara berkala, tidak bersifat temporer
7. Isi pesan yang disampaikan melalui media massa dapat berkaitan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, seperti aspek sosial, ekonomi, politik, budaya, dan lain-lain. Baik yang bersifat informatif dan edukatif ataupun hiburan.

#### 2.2.3 Fungsi Komunikasi Massa

Seperti halnya pengertian komunikasi massa, fungsi komunikasi massa jugamengandung berbagai sudut pandang. Pengertian fungsi komunikasi massa ada

banyak definisi, beberapa ahli membedakan antara fungsi komunikasi massa personal dan fungsi komunikasi massa sosial. Membahas fungsi komunikasi massa tidak lepas dari media massa, karena media massa merupakan alat penyampai informasi media massa. Menurut Dominik (2013) di dalam (Dr. Redi Panuju, 2018), fungsi komunikasi massa adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan (*surveillance*)

Dari fungsi pengawasan ini merujuk pada peristiwa yang terjadi baik di dalam maupun diluar lingkungan masyarakat. Media massa sendiri sering dijadikan sebagai suatu media penyalur informasi mengenai peringatan bencana, seperti informasi gempa susulan, informasi vaksinasi, dan sebagainya.

Ada salah satu media massa radio di kota Surabaya (Suara Surabaya Fm) yang didengar masyarakat karena memberitahu informasi terkini mengenai lalu lintas terbaru dan terkini secara langsung melalui radio.

2. Interpretasi

Suatu media massa pastinya memiliki standart tersendiri dalam penyampaian berita yang akan disampaikan ke masyarakat. Dengan kata lain media massa memiliki tradisi untuk membantu masyarakat dalam memberikan makna dalam suatu fakta atau peristiwa. Yang sering kita ketahui apa yang dianggap penting oleh media terkadang dianggap penting juga oleh masyarakat.

### 3. Mediasi atau Hubungan (*mediated and linkage*)

Media massa menjembatani komunikasi antar berbagai kelompok dalam masyarakat, seperti artis dengan penggemarnya, pemerintah dengan rakyat, pembeli dengan konsumen, dan sebagainya.

### 4. Penyebaran Nilai-Nilai (*transmission of values*)

Media massa berperan cukup besar dalam memberikan model tayangan untuk ditiru (diadopsi) oleh masyarakat. Kata yang tidak asing ditelinga masyarakat adalah populer atau *viral*, jika masyarakat mendengar kata itu sontak menjadi bahan perbincangan masyarakat luas. Baru-baru ini kita mengetahui mengenai serial “Layangan Putus” dari alur cerita bahkan para pemeran sangat mempengaruhi masyarakat.

Hingga hal tersebut menjadi sesuatu yang populer saat ini, masyarakat dapat memilih entah hal tersebut mempengaruhi karena dampak positif series tersebut, atau malah sebaliknya malah dampak negatif yang didapatkan. Setiap apapun yang di sebar luaskan di media massa memiliki nilai, namun hal itu tidak jauh dari kode-kode etik yang ada. Media massa pun harus dengan bijak memilih apa yang mau disebar luaskan karena dapat berdampak fatal.

### 5. Hiburan

Fungsi hiburan ini mengacu kepada upaya-upaya komunikatif yang memiliki tujuan untuk memberikan hiburan kepada masyarakat luas. Bentuk-bentuk yang dimaksud dalam fungsi hiburan ini seperti, kehidupan para artis, keindahan objek wisata, tips dan trik, atau permainan-permainan.

## **2.3 Media Massa**

Media massa adalah suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan kita sehari-hari. Coba dibayangkan jika tidak ada media massa dalam kehidupan kita, betapa terbatasnya segala informasi yang ada. Pengertian media massa sendiri adalah sebuah alat yang dimana dipergunakan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas melalui bentuk media cetak ataupun media elektronik (Wulansari, 2021).

Sejarah media massa sendiri, dimulai pada tahun 1920-an sampai sekarang. Sudah banyak macam-macam media massa yang ada hingga saat ini, karena perkembangan teknologi yang semakin hari semakin berkembang baik di dalam negeri Indonesia maupun diluar negeri.

### **2.3.1 Fungsi Media Massa**

Menurut Laswell dalam penelitian (Habibie, 2018) yang melihat bagaimana fungsi media massa bagi masyarakat yakni sebagai berikut

1. Media Massa memiliki fungsi sebagai pengamat lingkungan yang ada, memberikan informasi yang dirasa susah untuk dijangkau oleh masyarakat. Dimana kita ketahui bahwa banyak media sekarang yang sangat cepat memberikan informasi yang kita belum tahu, bahkan berita yang baru baru saja terjadi dapat di publikasikan dengan cepat.
2. Media Massa berhak dalam hal mengevaluasi atau mengoreksi segala hal yang akan di sebarkan kepada masyarakat. Karena apa yang disebar

kepada masyarakat dengan sembarangan tanpa ada perhatian khusus akan memberikan dampak yang tidak baik.

3. Media Massa berfungsi menjadi sebuah tempat dalam penyebaran atau perluasan mengenai informasi nilai dan sosial budaya kepada generasi selanjutnya. Karena jika semisal media massa berhenti dalam menyebarkan nilai-nilai sosial dan kebudayaan akan sangat berdampak buruk, yakni membuat generasi sekarang jadi tidak memahami kebudayaan yang ada.

Terlebih lagi media massa juga harus lebih bisa memperhatikan segala kegiatan jurnalisnya secara profesional agar memberikan informasi yang baik bagi semua orang.

### **2.3.2 Jenis – Jenis Media Massa**

Menurut Canggara dalam penelitian (Fadilla, 2019), mengatakan bahwa jenis-jenis media massa terbagi didalam 3 bagian, yakni :

1. Media Cetak

Media cetak disini disebut surat kabar (koran), majalah, tabloit dan masih banyak lagi. Sejak tahun 1970-an koran bertahan sampai saat ini, bahkan tidak dipungkiri orang membaca koran masih banyak. Berbagai macam jenis-jenis surat kabar dalam berbagai wilayah, salah satunya seperti Koran Fajar, Koran Jawa Pos, Koran Surya, dan sebagainya. Koran sendiri adalah sebuah lembar-lembaran kertas yang berisi informasi mengenai topik-topik terbaru, bahkan dikoran juga ada iklan promosi, sampai lowongan pekerjaan.

## 2. Media Elektronik

Kita sendiri tidak asing dengan kata elektronik, elektronik adalah alat kita berkomunikasi sehari-sehari. Media elektronik yakni televisi dan radio. Media elektronik pertama kali adalah radio yang dimana media audio sebagai penyampaian pesannya. Jika diingat kembali bahwa radio sangat berperan penting ketika mengingat informasi Proklamasi Kemerdekaan saat dahulu. Setelah perkembangan jaman radio masih tetap terus berkembang, dan mulai diiringi dengan kemunculan televisi yang tidak hanya menyajikan audio, tetapi menyajikan gambar yang berwarna dan lebih canggih.

## 3. Media Internet

Media internet sendiri baru mulai diketahui serta mulai dikenal orang dan muncul pada awal abad 21, google pertama kali muncul pada tahun 1997. Yang kita ketahui bahwa perkembangan media internet dapat mendominasi media cetak dan elektronik pada masa sekarang. Ketika apa yang disiarkan di radio dan televisi dapat disiarkan pula di media internet melalui *website* atau *streaming*. Namun pada hal ini media internet bukanlah media yang mudah untuk diawasi, media internet juga adalah media yang cukup berbahaya bagi beberapa orang, bahkan anak-anak. Jika tidak diawasi maka dampak negatif dari penggunaan internet ini akan memberi dampak jangka panjang. Di media internet banyak sekali situs situs pornografi, perjudian, ataupun hal-hal berbahaya lainnya. Karena media internet itu kita, yang menggunakan dan kita sendiri yang mengelolah berbeda dengan radio dan televisi.

### 2.3.3 Media Sosial

Menurut Resmi dalam buku (Simarmata et al., 2019) pada zaman sekarang, semua orang pastinya sudah memiliki media sosial. Yang pada awalnya media sosial hanya ada *Facebook* dan *Friendster*, namun semakin majunya perkembangan teknologi dan media sosial pun turut makin berkembang dengan bukti banyaknya aplikasi media sosial dengan bermacam-macam jenis, ada sebagai tempat mencari video seperti *Youtube*, ada aplikasi untuk sekedar berkomunikasi *chatting*, video *call*, *update* status seperti *WhatsApp*, ada juga aplikasi untuk mencari teman seperti *Tinder*, dan masih banyak lagi.

Dalam penelitiannya di buku (Alyusi, 2016) kebebasan yang diberikan oleh dunia maya memberikan kesempatan bagi para penggunanya untuk bereksperimen *gender*, ataupun bermain identitas.

Dengan semakin banyaknya media sosial, semakin mudahnya kita berkomunikasi dengan orang lain baik secara dekat maupun jauh. Namun juga dengan adanya media sosial ini semakin banyaknya berita yang tidak benar atau *hoax*. Jadi sangat perlu sebagai pengguna media sosial untuk lebih pintar dalam memilih sebuah informasi yang ada, tidak hanya media sosial, media cetak, media elektronik, dan internet juga. Berikut beberapa media sosial yang menjadi sasaran atau sering digunakan oleh TVRI Sulawesi Selatan:

1. Facebook

Facebook adalah sebuah media sosial atau aplikasi yang digunakan sebagai tempat mengupload sebuah status, video, foto. Facebook juga dapat dikatakan sebagai tempat informasi singkat kita, karena orang dapat

mencari tahu informasi atau data diri kita secara singkat dengan melihat *profile* facebook kita. Pada aplikasi ini TVRI lebih sering menggunakan untuk siaran langsung atau *live streaming*.

## 2. Youtube

Youtube adalah sebuah aplikasi media sosial yang dimana isinya hampir sebuah video-video. Semua orang dapat mengupload hasil video mereka sendiri di aplikasi ini. Seperti TVRI Sulawesi Selatan dapat mengaktifkan fitur *live streaming* pada aplikasi ini, jika seseorang sedang berada di jalan tidak mempunyai televisi, solusinya adalah menikmati secara *live streaming* dan aplikasi ini dapat melakukan hal tersebut. Tidak hanya melakukan siaran *streaming*, bisa juga mengupload dokumentasi untuk disimpan atau dibagikan kepada semua orang

## 3. Instagram

Instagram adalah aplikasi yang dapat dikatakan super lengkap, karena didalam aplikasi ini setiap orang dapat mengupload foto, video, melakukan *live streaming*/siaran langsung, dapat mengirim pesan, dapat berkomunikasi melalui *telephone*. Dalam aplikasi ini juga banyak proses yang dilakukan berbagai macam kegiatan dapat dilakukan dalam aplikasi ini. Seperti berjualan, mengikuti suatu ibadah, mencari informasi, dan masih banyak lagi. TVRI Sulawesi Selatan, menggunakan aplikasi ini untuk membagikan informasi terbaru mengenai program acara, dan hal-hal lainnya. Dan juga di media sosial ini TVRI Sulawesi Selatan juga mempublikasikan video-video pendek berdurasi kurang dari 1 menit

mengenai aktivitas kegiatan kru dibalik layar. Tidak hanya aplikasi youtube yang digunakan untuk *live streaming* Instagram juga digunakan untuk *live streaming*

#### 4. Tik-Tok

Tik-Tok adalah aplikasi yang bisa dikatakan paling baru dibandingkan *Facebook, Youtube, dan Instagram*. Namun walaupun aplikasi Tik-Tok ini dapat di kategorikan sebagai media sosial yang baru, tidak dipungkiri bahwa peminat pada aplikasi ini sangat banyak, hampir menyaingi pengguna Instagram. Karena fitur yang ada di Instagram hampir semua dimiliki *Tik-Tok*, namun semua itu kurang lebih. Yang membedakan adalah *Tik-Tok* yakni *Tik-Tok* dapat mengupload sebuah video dan juga dapat melakukan siaran langsung. Namun *Tik-Tok* tidak dapat melakukan telephone, hanya dapat mengirim pesan. Namun ada hal yang berbeda atau lebih unggul dari *Tik-Tok*, yakni di aplikasi ini dapat bertransaksi namanya adalah *Tik-Tok Shop*, yang dimana dapat menjualkan berbagai macam produk, dan juga dapat mempromosikan sebuah produk.

### 2.4 Penyiaran

Penyiaran atau bahasa inggris di sebut *broadcasting*, adalah keseluruhan dari proses penyampaian siaran yang diawali dari penyiapan materi, produksi, penyiapan materi siaran, kemudian penyiaran hingga pendengar tersebut menerima siaran diberbagai tempat. (Djamal & Fachruddin, 2017) .

Bentuk dan format penyiaran serta sarana dan prasarana yang mendukung penyiaran memiliki arti tersendiri, yaitu bahwa penyiaran memiliki sejarah yang panjang. Dimana yang dimulai dengan ditemukannya gelombang elektromagnetik pada tahun 1865. Gelombang elektromagnetik tersebut dapat digunakan untuk mengirim informasi tanpa menggunakan konduktor tembaga (kabel) pada jarak tertentu (Djamal & Fachruddin, 2017).

Sebagai bahasa aslinya, penyiaran didistribusikan ke semua arah (area luas) yang dikenal sebagai *omnidirectional*. Dapat terlihat sangat jelas dari definisi sifat penyiaran bahwa semua sistem dalam penyiaran yang alat penerima siaran harus dilengkapi dengan unit *decoder*, tidak memenuhi definisi penyiaran. Oleh karena itu, kata “terbatas” harus ditambahkan ke dalam sistem agar menjadi sistem penyiaran yang terbatas. Ketika sebuah stasiun TV swasta di Jakarta mulai mengudara pada tahun 1980-an mengadopsi sistem penyiaran terbatas yaitu harus menggunakan unit *decoder* yang dikendalikan oleh stasiun TV tersebut, sehingga pemirsa harus berlangganan (Djamal & Fachruddin, 2017).

## 2.5 Televisi

Perjalanan sejarah televisi di Indonesia diawali dengan TVRI yang memulai sejarah sebagai televisi Indonesia yang disiarkannya sebagai satu-satunya stasiun televisi pertama, ketika TVRI menayangkan hari jadi ke-17 kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1962. Setelah itu TVRI kembali menyiarkan siaran secara langsung acara pembukaan Asian Games keempat pada tanggal 24 Agustus 1962

dari Stadion Gelora Bung Karno. Yang diketahui bahwa kini tanggal setiap tanggal 24 Agustus diperingati sebagai hari jadi TVRI (Gultom, 2018).

Semakin berjalannya waktu, memasuki tahun 1980, TVRI semakin melebarkan sayap dengan memperkenalkan TVRI nasional dan TVRI lokal dengan saluran serta konten loka dari beberapa provinsi yang ada di Indonesia. Dengan seiring perkembangan TVRI sebagai Televisi pertama di Indonesia, membuat peluang hadirnya stasiun lainnya sebagai televisi baru, seperti Indosiar, TPI, SCTV, TransTV, RCTI, GlobalTV, MetroTV, Lativi, dan TV7. Setelah kemajuan itu masih terus berjalan televisi baru dan wajah baru dari televisi tersebut, dan beragam TV lokal dari masing-masing daerah. (Gultom, 2018).

Saat ini Indonesia sudah memasuki era penyiaran digital, yang dimana dengan hadirnya siaran digital ini mampu untuk memberikan dan menangkap sinyal gambar dan suara lebih tajam dan jernih dibandingkan siaran dahulu sebelum digital (siaran analog). Perlu diketahui bahwa siaran digital sendiri menggunakan frekuensi radio *Very High Frequency (VHF)* maupun *Ultra High Frequency (UHF)* (Gultom, 2018).

## **2.6 Program Acara**

Menurut (Nur, 2017) dalam penelitiannya kata “program” itu berasal dari bahasa inggris “*programme*” atau program yang memiliki arti acara atau rencana. Di dalam Undang-Undang Penyiaran sendiri tidak menggunakan kata program,

namun menggunakan kata “siaran”, yang memiliki arti sebagai pesan yang di olah atau disajikan dengan segala bentuk.

Setiap produksi suatu acara baik di media massa televisi, maupun media massa lainnya, pasti memiliki program favorit yang disukai oleh penonton pada setiap media massa tersebut. Yang dimana setiap program pasti memiliki pesan dan tujuan yang dibuat agar penonton dapat mencapai pesan atau tujuan tersebut. Program acara tidak selalu di televisi, sekarang kita bisa melihat banyak program acara yang dibuat di media sosial seperti *Youtube, Instagram, Tik-Tok*, dan masih banyak lagi.

Yang dimana setiap produser atau kreator pasti berusaha untuk membuat program mereka semakin inovatif dan baru agar diminati banyak orang. Program acara adalah suatu bahan yang telah disusun didalam suatu format sajian dengan unsur video dan ditunjang dengan unsur audio, yang dimana secara teknis telah memenuhi syarat siar serta juga memenuhi standart yang berlaku.

Menurut (Latief, 2020, pp. 1–2) program siaran disiarkan ke dalam bentuk siaran secara langsung atau yang biasa disebut dengan (*live*) dan siaran tidak langsung (*tapping*). Yang dimana siaran langsung adalah sebuah siaran yang dilaksanakan tanpa ada penundaan, secara langsung di rekam dan di siarkan. Sedangkan siaran tidak langsung atau *tapping* adalah sebuah produksi siaran rekaman yang di tayangkan serta di rekam pada waktu yang berbeda, tergantung dari stasiun kapan untuk disiarkan.

Menurut (Andi Fachruddin, 2017) Produksi televisi bukan merupakan pekerjaan individu, tetapi produksi televisi adalah pekerjaan tim. Apalagi yang diketahui dalam sebuah produksi acara tujuannya agar penonton dapat mengerti

pesan yang diberikan, menghibur, dan penonton yang menyaksikan dapat merasa senang serta puas dengan hasil program acara yang dibuat.

Ketika suatu program acara atau siaran menghasilkan hasil yang memuaskan, yang patut diberikan apresiasi adalah tim produksi yang bekerja, bukan hanya orang yang berperan di depan layar seperti pembawa acara atau artis-artis yang berperan. Karena tanpa adanya tim produksi segala hal dari tahapan awal sampai akhir tidak akan berhasil.

Pada pembuatan program acara juga membutuhkan konsep-konsep awal dalam tahapan perencanaan atau yang biasa disebut yakni proposal program. Dari proposal program tersebut akan tersalurkan ide-ide, ketika ide tersebut sudah ada harus segera dituangkan kedalam program proposal tersebut. Dalam proposal program memiliki beberapa bagian yang akan melengkapi produksi televisi atau program acara tersebut. Menurut (Fachruddin, 2017, pp. 4–5) proposal program yaitu:

1. Judul Program (*Program Title*)

Dalam tahap ini pembuatan suatu judul harus sebisa mungkin produser atau tim kreatif membuat judul yang singkat, atau mudah di ingat oleh pemirsanya.

2. Program Objektif (*Program Objective*)

Yang dimaksudkan mengenai program objektif adalah, ketika produser atau tim produksi membuat suatu acara, tujuan, maksud, dan manfaat dalam program ini dibuat. Dan hal tersebut harus dapat dijelaskan secara jelas dan

rinci, karena hal ini akan memberikan informasi dan alasan kepada pihak yang berwenang, entah kepada Kepala Stasiun, atau pihak-pihak kerja sama dan berwenang dalam pembuatan suatu produksi acara.

### 3. *Target Audience*

Menentukan segmentasi tujuan kepada sasaran penonton, apakah program ini untuk anak-anak atau orang dewasa, usia berapa, pekerjaan. Harus dikelompokkan masing-masing, contoh semisal sebuah acara anak-anak, acara tersebut harus memiliki batasan usia anak-anak yang akan menjadi target dalam produksi acara tersebut. Semisal untuk usia 6-15 tahun.

### 4. *Show Format*

Apakah produksi ini adalah sebuah acara yang memang baru dibuat, atau melanjutkan sebuah acara yang sama seperti tahun sebelumnya, seperti acara Ulang Tahun Kemerdekaan RI, acara Natal, Idul Fitri. Karena hal ini ada hubungannya dengan pembiayaan.

### 5. *Show Treatment*

Pada tahapan ini seseorang yang berwenang dalam pembuatan program membuat sebuah narasi singkat mengenai acara yang akan di buat. Dan didalam narasi tersebut di paparkan cerita ke dalam bentuk *story board*. Tidak hanya berkaitan dengan itu treatment juga berhubungan dengan *angle* dari pengambilan suatu gambar serta kebutuhan grafir pada acara tersebut.

### 6. *Production Method*

Pada bagian ini, pembuat program acara harus mengetahui dalam produksi pembuatan program acara akan menggunakan multikamera ataukah *single*

*EFP*. Apakah juga proses shooting di darat, di bawah air, atau bahkan di ketinggian tertentu. Semua hal tersebut harus rinci dan jelas.

#### 7. *Tentative Budget*

Suatu produksi program acara harus ditetapkan biaya produksi, dari hal-hal terkecil hingga hal-hal besar. Terkait biaya sewa alat-alat, transportasi, *fee* pengisi acara, makanan. Hal ini juga tidak bisa seenaknya menggarkan pembiayaan karena setiap stasiun akan memiliki batasan anggaran yang akan diberikan. Semua itu mempengaruhi dari proposal yang dibuat, seperti apakah program ini.

#### **2.6.1 Tahapan Produksi Acara**

Suatu media tidak hanya televisi, dalam membuat produksi acara semua pasti membutuhkan kerjasama tim. Karena dalam proses produksi acara tidaklah suatu hal yang mudah, namun itu adalah tahapan yang cukup rumit, dan memerlukan bantuan banyak pihak. Panjang atau pendeknya proses produksi suatu acara tergantung dari tahapan perencanaan hingga siap ditayangkan, membutuhkan kerjasama antara tim yang solid (Fachruddin, 2017).

Secara umum tahapan sebuah produksi acara, yaitu memiliki 3 tahapan bagian Pra-produksi, Produksi, dan Post-produksi. Tahapan ini sudah jelas harus berjalan secara berurutan, karena setiap proses tahapannya akan menghasilkan hasil yang baik.

## 1. Pra-Produksi

Tahap ini adalah proses yang dilakukan sebelum memulai suatu produksi acara. Ketika ditahap ini bahan, materi, ide-ide harus dibahas bersama tim untuk dapat dikembangkan dan membuat permisa menyukai program yang dibuat. Ketika ide tersebut sudah didapatkan harus segera di koordinasi kepada tim produksi yang terlibat di acara tersebut, antara lain : direktur teknik, penata cahaya, *audio, designer, editor* dan *camera person*.

Karena jika ditahap pra-produksi ada yang tertinggal, dampaknya akan sangat terlihat. Maka dari itu tahap ini tidak boleh di anggap remeh. Karena alat-alat yang akan dipakai harus dipersiapkan dengan benar, kostum, properti dan sebagainya.

Proposal pengajuan untuk produksi, seperti ijin dalam pengambilan gambar di suatu lokasi di luar studio. Itu juga diperlukan, agar tidak menghambat proses pengambilan gambar yang akan diambil

## 2. Produksi

Setelah menyelesaikan proses pra produksi, masuk ketahap produksi. Tahap ini dapat dibilang adalah tahap koordinasi. Pada bagian hal produksi perlu diperhatikan bahwa kita harus cermat dan cepat menanggapi berbagai hal, kru, lokasi, naskah, alat-alat dan sebagainya. Setelah itu melakukan *briefing*, jika semua sudah dirasa aman berarti sudah siap, bisa melakukan *recording* atau perekaman.

### 3. Pasca Produksi

Tahap pasca produksi adalah, tahap yang sudah melalui tahap produksi dan sekarang sudah memasuki bagian editor yaitu mengedit hasil produksi. Jika suatu program dilakukan secara tidak langsung atau tapping berarti masih memiliki tahap yang belum selesai yakni masuk ke bagian editing dan *mixing*. Ketika proses pasca produksi selesai masih ada beberapa tahap selanjutnya (Gandari, 2017)

#### a. Editing

Pada tahap ini merupakan beberapa gabungan dari gambar atau video yang diambil pada proses produksi, atau merupakan potongan-potongan gambar. Lalu di gabung menjadi satu sesuai dengan naskah dan *scene* yang sudah dibuat

#### b. Review

Pada tahap ini, ketika hasil editing sudah selesai, harus diwajibkan untuk mengecek ulang hasil video yang sudah di edit sebelum di siarkan. Jika ada bagian yang kurang dapat di lakukan ke tahap editing lagi untuk mendapatkan hasil yang pas dari hasil *review* tersebut

#### c. Hasil Akhir

Hasil akhir adalah hasil sebelum masuk pada publikasi untuk disiarkan, hasil ini merupakan proses yang dimana diberikan putusan bahwa hasil tersebut sudah siap untuk di siarkan.

d. *On Air*

Proses ini adalah ketika hasil sudah selesai, stasiun tersebut menayangkan apa yang sudah di buat.

## 2.6.2 Jenis – Jenis Program Acara

Menurut Morissan, acara adalah segala sesuatu yang ditampilkan stasiun radio untuk memenuhi kebutuhan pemirsanya. Oleh karena itu, prosedur memiliki arti yang sangat luas. Berbagai jenis program dapat dibedakan menjadi dua kategori menurut jenisnya, yaitu: (1) program informasi (berita) dan (2) program hiburan (hiburan). Program informasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu *hard news* (pemberitaan terkini yang harus segera disiarkan) dan *soft news* (gabungan fakta, gosip, dan wawasan).

Menurut Latief di dalam penelitian (Imelda, 2018, pp. 14–18). Secara umum program acara terbagi dalam dua bagian yakni program hiburan atau *entertainment*, dan program berita atau *news*. Program informasi sendiri yaitu suatu program yang hasilnya atau isinya sangat memperhatikan keaktualnya atau data, fakta yang ada. Maka dari itu pembagian program informasi terbagi atas dua bagian yaitu *hard news* dan *soft news*.

### 1. *Hard News*

*Hard News* adalah suatu berita yang dimana berita tersebut harus di siarkan secara langsung, pada saat itu juga. Jadi ketika ada suatu konten siaran yang sedang mulai, *hard news* tersebut dapat masuk di sela-sela acara tersebut. Contoh semisal

ada kabar gempa atau sesuatu hal yang dianggap penting. *Hard news* sendiri masih terbagi atas 3 bagian yakni,

a. *Straingt News*

Adalah berita yang singkat yang dimana hanya mengkaji informasi-informasi apa yang sedang ada dimasyarakat. Format dari penulisan berita ini berfokus pada 5W+1H. Berita yang disiarkan biasanya, pendidikan, politik, hukum, dan ekonomi.

b. *On The Spot Reporting*

Berita yang dilakukan berupa laporan atau pandangan yang disiarkan dari sekitar stasiun televisi.

c. *Interview On Air*

Adalah program berita yang dimana acara tersebut melakukan wawancara dengan melakukan wawancara langsung, atau hanya mendengarkan suara saja. Namun sekarang sudah canggih karena interview bisa melalui video *call* lewat aplikasi *skype* ataupun *zoom*.

2. *Soft News*

Berbeda dengan *hard news* yang dimana berita tersebut harus disiarkan secara langsung, sedangkan *soft news* adalah segala informasi yang penting dan menarik namun tidak harus ditayangkan segera. *Soft news* sendiri terbagi enam kelompok.

a. *Currect Affair*

Hal ini hampir sama dengan *strainght news*, yang dimana berbeda hanya dalam penyajiannya memiliki durasi pembahasan lebih lama.

*b. Magazine*

Program ini materinya heterogen, yang terdiri dari berbagai fakta dan dapat di rangkai dalam satu program. Dalam program ini memiliki durasi 30 menit.

*c. Infotainment*

Program ini sudah tidak asing kita dengar, jika mendengar kata *infotainment* sudah pasti mengenai berita orang-orang terkenal atau biasa kita sebut dengan artis. Mengenai kehidupannya atau aktivitasnya dalam dunia hiburan. Di dalam *infotainment* masih terbagi lagi, yang kita ketahui bahwa *infotainment* adalah program acara hiburan. Program acara hiburan masih terbagi 2 bagian yakni non drama dan drama dan di dalam dua bagian tersebut masih terbagi lagi.

1. Non Drama

Program acara non drama adalah suatu format acara yang dapat di kategorikan sebagai acara yang fleksibel, dikarenakan terdapat dua unsur yang menjadi satu yaitu drama dan jurnalistik. Program non drama terdiri dari

a. Acara Musik

Adalah program yang berhubungan dengan musik-musik terbaru yang sedang hits, atau juga ada promosi lagu ataupun band yang baru masuk ke dunia hiburan.

*b. Talk Show*

Acara ini adalah sebuah acara yang dimana biasanya pembawa acara mengundang sebuah narasumber terkait hal-hal yang sedang ramai diperbincangkan dan seperti sesi tanya jawab.

c. *Game Show*

Program ini adalah suatu program yang dimana dikemas sebagai acara perlombaan yang memiliki permainan dan yang dimana akan menentukan pemenangnya yang akan mendapatkan hadiah.

d. *Reality Show*

Program yang disajikan dengan fakta tanpa adanya scenario agar mendapatkan hasil gambar yang diinginkan. Pada program ini adalah program yang menghibur serta fleksibel.

2. Drama

Dalam penelitian (Imelda, 2018), drama berasal dari bahasa Yunani yaitu *dran* yang memiliki arti bertindak atau berbuat. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata drama memiliki arti sebuah cerita atau kisah yang dimana didalam sebuah cerita atau kisah tersebut terdapat suatu perasaan atau emosi tersendiri.

Drama dalam kehidupan pribadi tidak hanya dituangkan dalam kehidupan sehari-hari, namun juga dapat dituangkan kedalam suatu karya seperti film, drama di televisi, dan sebagainya. (Latief & Utud, 2017) program drama terbagi dalam beberapa bagian, yakni sebagai berikut:

a. Sinetron

- b. Film
- c. Kartun

### 2.6.3 Fungsi Program

Pada umumnya tujuan dari suatu program acara adalah memberikan informasi, menyuguhkan hiburan, serta dapat memberikan pendidikan bagi penonton agar mendapatkan perilaku yang baik dari program acara tersebut. Tujuan tersebut saling berkaitan dengan satu yang lainnya, karena untuk mencapai suatu tujuan tersebut sebuah program acara memerlukan sarana atau keuntungan.

Mungkin itu tidak bisa dikatakan sebagai tujuan, namun untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sarana agar tujuan yang dibuat dapat sampai kepada penonton (Latief, 2020, pp. 11–14) tujuan dari suatu program acara yakni sebagai berikut:

#### 1. Mendapatkan Penonton

Sebuah program pastinya membutuhkan penonton, jika tidak apa kegunaan program tersebut dibuat jika tidak dapat menggait penonton sebanyak mungkin. Hal tersebut juga mempengaruhi rating pada suatu acara, semakin banyak penonton yang melihat program acara tersebut berarti acara tersebut dinilai berkualitas. Dan juga jika penonton pada acara tersebut banyak, pada akhirnya dapat memikat produsen untuk memasang iklannya pada program acara tersebut. Karena secara langsung program tersebut mempromosikan barang produsen tersebut kepada pemirsa. Dan hasil dari pemasangan itu dapat menjadikan keuntungan agar produksi acara tersebut terus diperpanjang.

## 2. Menginformasikan

Memberikan informasi kepada penonton atau masyarakat, dalam berbagai macam program salah satunya berita. Dimana berita tersebut dibuat untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai informasi yang terbaru yang ada

## 3. Membujuk

Membujuk adalah agar penonton atau audien dapat mengikuti apa yang telah disampaikan didalam suatu program. Biasanya dalam hal membujuk adalah tindakan komersial seperti promosi-promosi produk agar penonton mau memakai produk yang ditayangkan

## 4. Mencari Untung

Setiap produksi suatu program pastinya harus mendapatkan keuntungan, yang pada umumnya kita mengetahui bahwa keuntungan hanya persoalan materi itu salah. Karena keuntungan juga dapat mengenai keuntungan sosial, politik, dan ekonomi.

## 5. Membius

Salah satu tujuan ini juga adalah membius, kata lain membius adalah mempengaruhi penonton pada suatu program yang ditayangkan. Karena tidak dipungkiri masih banyak hal yang dapat membius penonton pada program acara.

## 6. Meyakinkan

Dalam hal ini yakni, sebuah produksi acara bertujuan untuk meyakinkan dan memberikan kepercayaan. Seperti dalam suatu iklan, dilakukan demonstrasi

yang benar-benar secara tidak langsung hal tersebut meyakinkan bahwa pemeran juga memakai produk tersebut.

#### 7. Mengukuhkan

Hal ini seperti ketika suatu program agama atau realigi, membuat beberapa penonton mendapatkan nilai-nilai baru. Penonton tersebut mendapatkan kekuatan yang lebih lagi.

#### 8. Menggerakkan

Dalam hal ini sangat sering kita melihat tidak hanya di media televisi, mengenai menggerakkan. Seperti suatu bencana, dalam program siaran tersebut membuat donasi dan membuat penonton tergerak hatinya untuk bersama-sama membantu bencana alam tersebut. Dapat juga seperti suatu program mengenai orang sakit, atau orang yang berusaha terus menjalani kehidupan dengan keterbatasannya. Hal tersebut dapat menggerakkan penonton untuk selalu bersyukur, dan membantu orang-orang yang kekurangan.

### **2.6.4 Jenis Kode Konten Siaran**

Menurut (Syukur, 2020) terdapat pedoman pelaku penyiaran yang dibagi dalam beberapa golongan. Serta didalam Undang-Undang Penyiaran juga tercantum beberapa penggolongan dalam segi umur dalam suatu konten siaran, yakni sebagai berikut:

#### a. P (Pra Sekolah)

Pada jenis konten siaran P ini ditujukan kepada anak-anak usia pra-sekolah yang usianya 2-6 tahun, dalam tayangan ini merupakan tayangan yang

mendidik, memberikan nilai-nilai sosial kepada anak-anak pada usia tersebut. Jam tayang konten siaran biasanya dimulai pukul 07.00 hingga pukul 09.00 dan juga antara pukul 15.00 sampai pukul 18.00.

b. A (Siaran Anak-Anak)

Pada siaran ini masih sama untuk anak-anak, namun jangkauan usianya berbeda. Pada golongan ini dimulai pada usia 7-12 tahun. Pada usia ini program-program yang harus diperhatikan adalah untuk perkembangan pendidikan anak tersebut, karena pada usia ini adalah tahap awal seorang anak mulai belajar di bangku pendidikan.

c. R-BO (Remaja dan Bimbingan Orang Tua)

Siaran target usia yakni 13-17 tahun yang pastinya sangat perlu juga pendampingan dari orang tua. Karena bisa jadi banyak program acara atau muatan konten yang masih belum bisa dilihat oleh usia tersebut.

d. D+ (Dewasa)

Pada konten siaran khusus dewasa memiliki unsur yang hanya bisa ditonton oleh kalangan orang dewasa saja. Karena bisa jadi unsur yang terdapat dalam konten tersebut terdapat unsur kedewasaan. Ciri-ciri tayangan dewasa ini biasanya memiliki tanda pada suatu program yakni D18+, dan juga tayangannya dimulai pada jam 22.00 keatas.

### 2.6.5 Peran Tim Produksi

Dalam sebuah program acara pasti memiliki *team* produksi yang bekerja sangat keras dalam keberhasilan suatu produksi aja demi menghasilkan sebuah tayangan

yang berkualitas. Karena dengan adanya *team* produksi sangat berpengaruh karena masing-masing memiliki tugas dan keahlian sendiri dalam bidangnya. Berikut beberapa bagian tim dan perannya dalam program acara menurut (Raharjo et al., 2018)

#### **2.6.5.1 Peran Produser**

Produser adalah seseorang yang memiliki wewenang dalam koordinasi seluruh kegiatan atau segala proses kegiatan suatu program acara. Produser juga wajib terlibat dalam pembacaan *rundown* acara kegiatan sampai pada akhir promosi acara. Adapun beberapa tugas produser sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas segala manajemen pada sebuah produksi
2. Mengatur serta mengawasi *staf* dan *crew* selama proses produksi berjalan
3. Membuat sebuah naskah produksi
4. Membuat konsep-konsep program
5. Bekerja sama dengan penulis
6. Membuat jadwal produksi yang akan dilakukan
7. Memilih tim produksi

#### **2.6.5.2 Peran Program Director / Sutradara**

Program *director* atau singkatnya PD memiliki tanggung jawab dalam teknis dan konsep atas seluruh persiapan, racangan, pelaksanaan suatu program acara. Peran program *director* sebagai berikut:

1. Mengikuti segala kegiatan dari proses pra produksi, proses produksi hingga pasca produksi

2. Memiliki tugas mengenai tanggung jawab dari sebuah hasil audio dan visual yang dibuat
3. Memberikan arahan kepada pemeran
4. Mengkoordinasi dengan tim atau *crew*
5. Seorang *director* juga memiliki tugas untuk memonitor kamera

#### **2.6.5.3 Peran *Cameraman* atau Petugas Oprasi Kamera**

Seorang *cameraman* bertanggung jawab dalam komposisi hasil gambar dalam suatu program acara, agar menghasilkan gambar dengan komposisi yang baik.

Berikut ini adalah beberapa tugas dari kameramen

1. Bertanggung jawab dalam semua pergerakan dan penempatan kamera pada suatu adegan
2. Mengikuti arahan dari kepala kameramen selama proses pengambilan gambar
3. Memperhatikan komposisi pada gambar yang akan diambil

#### **2.6.5.4 Peran Audioman**

Audioman juga disebut sebagai penata suara, atau bisa juga dikatakan audioman adalah seseorang yang mengoperasikan alat-alat audio di studio maupun diluar studio. Ada beberapa tugas yang dilakukan audioman, sebagai berikut:

1. Pada saat persiapan produksi seorang audioman harus menyiapkan, menempatkan serta menginstalasi semua sistem audio.
2. Seorang audioman juga bertanggung jawab pada seluh suara, bunyi, musik, ataupun efek audio

3. Serta memberikan isyarat kepada tim produksi lainnya jika ada sesuatu selama proses produksi dilakukan.

#### **2.6.5.5 Peran *Lightingman***

Seorang *lightingman* atau yang biasa disebut dengan penata cahaya adalah seseorang yang mendesain serta menentukan pencahayaan pada suatu produksi acara televisi. Seorang *lightingman* adalah seseorang yang memiliki selera baik dan juga harus memiliki kreativitas yang tinggi. Karena mungkin sebuah cahaya adalah hal sepele, padahal nyatanya sebuah pencahayaan sangat penting karena sebuah cahaya memiliki makna dan arti seperti sebuah cahaya yang mengartikan sakral, kesedihan, kebahagiaan, dan lain-lain. Berikut ini adalah beberapa tugas dari seorang *lightingman*:

1. Menata cahaya agar lokasi pengambilan gambar tidak gelap
2. Harus dapat merekayasa sesuatu panggung atau tempat biasa menjadi luar biasa
3. Mendiskusikan bersama dengan Produser dan Program *Director* mengenai konsep dan makna yang akan disampaikan pada program acara.
4. Seorang *lightingman* harus mengetahui sumber-sumber cahaya dan juga mengerti jenis-jenis lampu yang akan digunakan.
5. Bekerjasama dengan sutradara dan kameramen
6. Melakukan *set lighting* atau *bloking lighting* sesuai keinginan sutradara

### 2.7.1.6 Peran Artistik

Penyebutan mengenai seorang artistik antara lain adalah bisa disebut *art design* atau *art director* atau pengarah artistik. Seorang artistik adalah bertugas menata, membuat desain lokasi untuk pengambilan gambar baik di studio ataupun yang berada diluar studio, sesuai dengan konsep atau karakteristik program yang akan dibuat. Ada beberapa tugas mengenai penata artistik:

1. Bertanggung jawab dalam seluruh persiapan dan kesediaan material yang berkaitan dengan artistik
2. Art director memiliki hak dalam merubah bentuk tata artistik yang dimana hal tersebut tidak memperoleh persetujuan dari *production designer* atau *sutradara*
3. Penata artistik harus selalu *standby* di lokasi panggung atau acara untuk mengawasi seluruh aktivitas pembuatan.

## 2.7 Iklan Layanan Masyarakat

Iklan Layanan Masyarakat (ILM), adalah sebuah iklan dengan target masyarakat agar dari iklan yang diproduksi masyarakat dapat mengikuti sesuai apa yang ada dari iklan tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut tentu bukan suatu hal yang mudah, karena tujuan dari pembuatan iklan ini adalah penonton atau target sasaran mau merubah perilakunya yaitu perilaku yang tidak baik menjadi suatu perilaku yang baik yang diharapkan oleh komunikator pembuat iklan (I Nyoman Miyarta Yasa, 2021).

Iklan layanan masyarakat juga kita kenal pada umumnya dengan istilah *Public Service Annoucement (PSA)*, adalah iklan yang memberikan pesan-pesan sosial yang memiliki tujuan untuk memberikan kepedulian masyarakat terhadap masalah-masalah yang sedang dihadapi (Ariani, 2019).

Iklan Layanan Masyarakat dapat dikatakan tidak terlalu terikat kepada penataan yang ketat, perancangan pesan yang rumit, pemilihan media yang sesuai, sampai pada penentuan khalayak, sasaran, waktu, tempat yang benar-benar pas (Baihab, 2018).

Adapun manfaat Iklan Layanan Masyarakat yakni,

1. Pada negara maju, Iklan Layanan Masyarakat sudah dimanfaatkan untuk memperbaiki suatu masalah yang menyangkut pada kebiasaan masyarakat atau perubahan nilai.
2. Suatu upaya untuk menggerakkan solidaritas masyarakat terhadap masalah yang sedang dihadapi yakni suatu kondisi yang bisa mengancam keserasian dan kehidupan.

### **2.7.1 Isi Iklan Layanan Masyarakat**

1. Pada umumnya yakni berupa ajakan atau himbauan kepada masyarakat untuk melakukan suatu tindakan, demi kepentingan umum atau untuk mengubah suatu kebiasaan atau perilaku pada masyarakat

2. Iklan Layanan Masyarakat merupakan bagian dari kampanye sosial marketing yang bertujuan menjual gagasan atau ide untuk kepentingan atau masyarakat

### **2.7.2 Tujuan Umum Iklan Layanan Masyarakat**

1. Merangsang penelitian atas suatu informasi
2. Mengurangi kebiasaan aktivitas
3. Mengurangi pemborosan sumber daya alam
4. Mengkomunikasikan kebijakan pemerintah
5. Memperbaiki sikap masyarakat

### **2.8 Aktivitas**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata dari aktivitas sama dengan aktivitas atau bagian. Aktivitas atau aktivitas. Aktivitas juga dapat diartikan sebagai pekerjaan atau aktivitas kerja yang dilaksanakan di setiap bagian kegiatan perusahaan atau organisasi. Agar masyarakat mengetahui produk yang dihasilkan perusahaan, salah satu kegiatan yang perlu dilakukan perusahaan adalah melakukan kegiatan promosi.

Berdasarkan pembahasan tentang pengertian aktivitas diri, pembelajaran mandiri dan aktivitas oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan suatu proses aktivitas individu, baik aktivitas fisik maupun non-fisik, yang dilaksanakan dalam untuk mendapatkan kembalian. Lebih baik (untuk menimba ilmu dan mendapatkan pengalaman).

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **3.1 Sejarah Singkat LPP TVRI Sulawesi Selatan**

Televisi Republik Indonesia (disingkat TVRI) adalah stasiun televisi pertama di Indonesia yang mengudara pada tanggal 24 Agustus, pada tahun 1962. TVRI pada waktu itu berstatus Lembaga Penyiaran Publik bersama-sama dengan Radio Republik Indonesia. Pada siaran perdananya dalam format hitam-putih, menayangkan Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-17 tepatnya dari Istana Negara, Jakarta.

Liputan besar yang pertama kali ditayangkan TVRI adalah *Asian Games* yang pada waktu itu diselenggarakan di Jakarta, pada tahun 1962. TVRI sebagai satu-satunya stasiun televisi pada saat itu, TVRI memiliki baris utama siaran televisi di Indonesia hingga tahun 1989, ketika di dirikan televisi swasta pertama yaitu RCTI di Jakarta dan SCTV di Surabaya pada tahun 1990. Saat ini yang kita ketahui bahwa TVRI Nasional mengudara di seluruh wilayah Indonesia dengan sistem siaran analog dan sistem siaran digital.

Untuk wilayah di luar Jakarta sediri, TVRI Nasional siaran analog mengudara secara berjaringan, TVRI Daerah siaran analog mengudara mulai jam 08.00-10.00 WIB dan 16.00-18.00 WIB. Meskipun demikian, atas alasan kewajiban untuk merelai TVRI Nasional yang sedang menyiarkan secara langsung pertandingan olahraga, acara kenegaraan RI, acara spesial *live event-event* dan *Breaking News*, maka TVRI Daerah pun wajib mengurangi jam siarannya, bahkan

bisa sampai tidak bersiaran sama sekali. TVRI Nasional siaran digital mengudara secara sentral dari Jakarta tanpa ada tindihan siaran TVRI Daerah.

TVRI Siaran digital mengudara dengan 4 kanal yaitu: TVRI Nasional, Program 2 TVRI, TVRI Kanal 3 dan TVRI Sport HD. TVRI siaran digital juga secara bertahap akan mengudara di seluruh wilayah Indonesia. Siaran TVRI juga dapat dijangkau dengan mudah karena perkembangan teknologi, yaitu melalui siaran streaming di aplikasi TVRI Klik dan aplikasi online lainnya seperti *instagram, twitter, facebook*.

Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Sulawesi Selatan atau yang biasa disingkat (LPP TVRI Sulsel) atau bisa juga disebut TVRI Sulawesi Selatan didirikan pada tanggal 7 Desember 1972 di Kota Makassar merupakan salah satu Televisi Daerah milik Pemerintah Indonesia yang berkantor di Jl.Padjonga dg. Ngalle, Kota Makassar.

Pada tanggal 7 Desember 1972, TVRI Sulawesi Selatan memulai siaran percobaannya untuk pertama kalinya namun dalam status siaran “percobaan”. Saat itu siaran yang dilakukan dapat menjangkau radius 60 kilometer, dalam radius tersebut terdapat enam wilayah :

1. Kota Ujung Pandang
2. Kabupaten Maros
3. Kepulauan Pangkajene
4. Kabupaten Gowa
5. Kabupaten Takalar
6. Kabupaten Janeponto

Sejak awal pada siaran percobaan TVRI Ujung Pandang menggunakan pemancar 1 KW VHF (*Very High Frequency*, yang memiliki ketinggian menara setinggi 75 meter.

TVRI Sulawesi Selatan adalah stasiun yang keempat yang beroperasi setelah di Jakarta yang pertama pada 24 Agustus 1962, kedua Yogyakarta pada 17 Agustus 1965, ketiga Medan pada 28 Desember 1970 dan akhirnya TVRI Sulawesi Selatan masuk di keempat yang beroperasi setelah itu.

Sampai saat ini TVRI Sulawesi Selatan hadir mengalami perubahan nama yaitu awal berdiri TVRI Ujung Pandang kini menjadi TVRI Sulawesi Selatan. Tidak hanya itu, hingga saat ini TVRI Sulawesi Selatan memiliki sejumlah stasiun pemancar yang sudah tersebar di berbagai wilayah Sulawesi Selatan, yaitu sebagai berikut:

1. Kota Makassar
2. Bantaeng (Gunung Loka)
3. Barru (Tanjung Butung)
4. Kabupaten Enrekang (Baraka)
5. Kabupaten Luwu Utara (Soraoko)
6. Kota Palopo (Sampoddo)
7. Parepare (Gunung Makkadae, Sindenreng Rappang)
8. Toraja Utara (Lolai, Kapala Pitu)
9. Sinjai/Watampone (Kanreapia, Gowa)
10. Tana Toraja (Buntu Tabang)
11. Wajo (Sengkang)
12. Wawondula (Bukit Assuli)

### 3.2 Logo LPP TVRI Sulawesi Selatan



#### SULAWESI SELATAN

Gambar 3. 1 Logo TVRI Sulawesi Selatan

Sumber : Twitter Tvri Sulawesi Selatan (@TVRISulsel\_)

Setiap instansi baik pemerintahan maupun non-pemerintahan di Indonesia atau bahkan diluar negeri pastinya memiliki sebuah logo yang dapat memberikan gambaran tentang instansi tersebut. Salah satunya itu TVRI Sulawesi Selatan walaupun sudah banyak mengalami perubahan desain logo. Dari tahun ketahun mengalami perubahan yang lumayan signifikan. Hingga saat ini logo TVRI dan hanya ada penambahan kalimat Sulawesi Selatan di bawah logo TVRI itu menandakan bahwa TVRI adalah lembaga atau instansi pemerintah yang satu.

### 3.1 Makna Brandmark

### 3.3 Visi, Misi dan Slogan LPP TVRI Sulawesi Selatan



Gambar 3. 2 Makna Brandmark TVRI

### 3.3.1 Visi LPP TVRI Sulawesi Selatan

Visi dari Lembaga Penyiaran Publik TVRI adalah “Terwujudnya TVRI Sulawesi Selatan Sebagai Media Utama Penggerak Pemersatu Bangsa”

### 3.3.2 Misi LPP TVRI Sulawesi Selatan

1. Menyelenggara program acara siaran yang terpercaya, memotivasi, memberdayakan, menghibur serta mendidik dengan memberikan hal yang informatif secara netral, seimbang, sehat dan beretika agar dapat membangun serta yang menguatkan kesatuan dan keberagaman budaya.
2. Menyelenggara siaran yang memiliki layanan *multiplatform* yang pastinya memiliki kualitas yang baik serta dapat memiliki daya saing.
3. Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang baru atau modern, transparan dalam pengurusan tata kelola serta akuntabel.
4. Menyelenggarakan pengembangan usaha yang harus sejalan dengan tugas pelayanan publik bagi masyarakat.
5. Menyelenggarakan pengelolaan sumber daya yang proaktif dalam melaksanakan tugas serta andal. Agar dapat meningkatkan pelayanan untuk kesejahteraan bagi pegawai sesuai peraturan perundang-undangan.

### 3.3.3 Slogan LPP TVRI Sulawesi Selatan

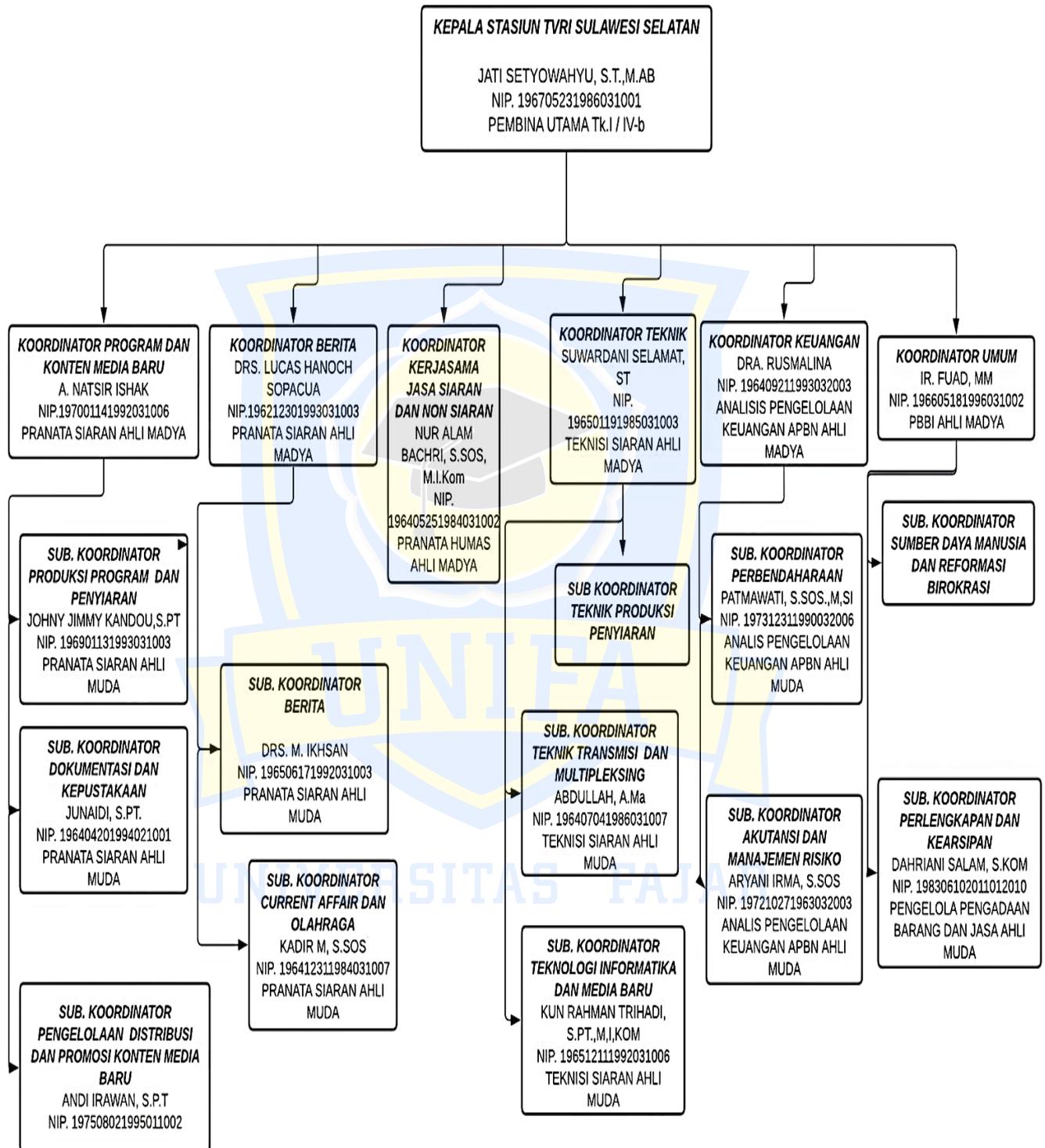
TVRI Sulawesi Selatan memiliki slogan tersendiri yaitu, “Media Sipakainga”. “*Sipakainga*” sendiri memiliki arti yang cukup dalam yaitu “saling mengingatkan”.

Dari slogan ini sangat jelas bahwa TVRI Sulawesi Selatan memosisikan diri agar dapat lebih dekat dengan masyarakat, karena TVRI menjadi media yang sangat berperan penting kepada masyarakat melalui informasi, edukasi, hiburan, dan program acara sebagainya.

“*Sipakainga*” adalah sebagai salah satu ungkapan nilai luhur dari budaya di masyarakat Sulawesi Selatan, memiliki arti saling mengingatkan itu mengartikan sangat luas dengan kata tersebut. Saling mengingatkan dari hal-hal baik, kebenaran, kebersamaan serta makna kehidupan dalam tugas kita sebagai manusia. (Fajar, 2019)

UNIFA  
UNIVERSITAS FAJAR

### 3.4 Struktur Organisasi TVRI



Gambar 3. 3 Stuktur Organisasi LPP TVRI Sulawesi Selatan

Struktur Organisasi merupakan kerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi atau suatu lembaga yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi ini sangat berperan penting membantu dalam memberikan atau memperjelas batasan-batasan tugas tanggung jawab masing-masing pegawai atau bagian dalam suatu lembaga agar kedepannya dapat menjalankan tugas dan fungsinya sesuai yang ditetapkan oleh instansi tersebut.

Antara struktur organisasi dan jajaran karyawan sama-sama memiliki peranan yang penting bagi kemajuan dan perkembangan suatu media, terutama media TVRI. Dengan adanya struktur organisasi yang tertata dengan baik dan teratur merupakan syarat agar tidak terjadi kewenangan yang tumpang tindih dalam melaksanakan tugas masing-masing.

Hal tersebut sangat penting bagi kepala LPP TVRI Sulawesi Selatan, karena dalam suatu organisasi penyiaran memiliki beberapa bagian-bagian yang dihimpun sekaligus ditata ke dalam suatu struktur sehingga dapat mencapai tatanan kerja yang baik. Kepala Stasiun TVRI Sulawesi Selatan memiliki suatu tugas adalah menetapkan kebijakan operasional penyiaran di daerah dan memancarluaskan siaran nasional serta mengkoordinasikan pengawasan pelaksanaannya sesuai dengan kebijakan direksi.

Adapun beberapa Tugas dari Kepala Stasiun yakni sebagai berikut :

- 1) Penyelenggaraan suatu kegiatan produksi acara dan penyiaran.
- 2) Penyelenggaraan kegiatan produksi dan penyiaran berita.
- 3) Penyelenggaraan kegiatan bagian teknik.

- 4) Penyelenggaraan kegiatan bagian keuangan.
- 5) Penyelenggaraan kegiatan yang berhubungan mengenai umum dan SDM.
- 6) Pembinaan teknisi administrasi perkantoran.
- 7) Pembuatan laporan secara periodik pelaksanaan kegiatan satuan kerja TVRI Stasiun SULSEL.

Kepala LPP TVRI Sulawesi Selatan, membawahi beberapa kepala bagian bidang yang terdapat lima bidang, yakni

1. Kepala Bidang Program & Konten Media Baru

Tugas dari kepala bidang program dan Konten Media Baru adalah mengawasi segala kegiatan yang berkaitan dengan bidang program, memutuskan apakah suatu program acara akan di lakukan atau tidak. Kepala bidang program berhak dalam tindakan tersebut, mengawasi kegiatan produksi acara. Baik di luar studio ataupun di dalam studio,

Fungsi :

- 1) Penyelenggaraan suatu produksi acara khusus dalam Bidang Program
- 2) Penyelenggaraan promosi dan penjualan
- 3) Penyelenggaraan oprasional siaran
- 4) Pembuatan serta tanda-tangan laporan secara bertahap dalam pelaksanaan kegiatan satuan kerja bidang program.

## 2. Kepala Bidang Berita

Tugas dari kepala bidang berita adalah mengelola seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan, dan evaluasi kegiatan produksi berita serta mengkoordinasikan pengawasan pelaksanaan.

Fungsi :

- 1) Penyelenggaraan berita
- 2) Penyelenggaraan produksi berita
- 3) Penyelenggaraan dokumentasi.

## 3. Kepala Bidang Teknik

Tugas kepala bidang teknik adalah mengelola seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan, pengendalian dan evaluasi kegiatan bidang serta mengkoordinasikan pengawasannya.

Fungsi :

- 1) Menyelenggarakan operasional peralatan teknik transmisi dan prasarana
- 2) Pemilihan peralatan teknik dan prasarana
- 3) Pengelolaan dan pengembangan pegawai teknik.

## 4. Kepala Bagian Keuangan

Tugas kepala bidang keuangan adalah mengelola seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan, pengendalian dan evaluasi kegiatan dalam bidang keuangan serta mengkoordinasikan pengawasannya.

Fungsi :

- 1) Penyelenggaraan operasional kegiatan keuangan

- 2) Perencanaan dan pengelolaan anggaran, keuangan, dan akuntansi serta perpajakan
- 3) Pelaksanaan kegiatan kebendaharaan
- 4) Pelaksanaan pengelolaan hutang piutang, iklan dan lainnya.

#### 5. Kepala Bagian Umum

Tugasnya adalah mengelola seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan, pengendalian dan evaluasi kegiatan operasional umum, pengurusan, pembinaan dan SDM serta mengkoordinasikan pengawasan pelaksanaannya.

Fungsi :

- 1) Pelayanan kerumahtanggaan dan transportasi
- 2) Perencanaan dan pelaksanaan, penyediaan, pengadaan barang/jasa dan logistik
- 3) Perencanaan dan pelaksanaan pengembangan dan pembinaan SDM

### **3.5 Program Program Acara TVRI Sulawesi Selatan**

TVRI Sulawesi Selatan memiliki beragam program-program acara yang disajikan kepada masyarakat Sulawesi Selatan, yakni sebagai berikut

#### a. Program Anak

##### 1. Anak Indonesia

Program ini menceritakan beragam anak-anak Indonesia yang memiliki kepandaian masing-masing, dan mereka dapat menjadi contoh bagi sesama anak-anak Indonesia.

## 2. Ballaku

Program ini menyajikan anak-anak yang memiliki bakat di tari-tarian, suara, dan anak-anak yang memiliki bakat dan dapat memberikan contoh atau semangat bagi anak-anak lainnya

### b. Entertainment

#### 1. Deng Mampo

Program deng mampo adalah salah satu program yang saat ini menjadi andalan. Program ini disajikan sebagai tanda bahwa TVRI Sulawesi Selatan membuat pelestarian Musik-Musik daerah, dengan diiringi juga oleh musik-musik tradisional. Acara ini juga menyediakan telephone interaktif bersama penonton yang berada dirumah.

#### 2. Karebata

Karebata adalah program yang memberikan hiburan, seputar informasi terbaru atau yang sedang ramai dibicarakan namun dibawakan dengan canda tawa

#### 3. CCM ( Carita Campuruk Makkala)

Sebuah program mengenai dialog komedi yang membahas peristiwa-peristiwa lucu, serta membawa bintang tamu untuk membahas topik menarik

#### 4. Telekaroke

Dari judul sudah diketahui, program ini mengenai acara berkaraoke, acara ini sebagai acara musik hiburan.

5. Gade-Gade

Program yang bergenre komedi, mengenai drama yang terjadi sekarang.

Di program ini juga membantu parah usaha UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang usahanya akan dibantu dipromosikan dalam acara ini.

c. Sport

1. Sportiva

d. News/Berita

1. Sulawesi Selatan Hari Ini

Program acara Berita Sulawesi Selatan Hari ini, adalah program acara yang memberikan informasi dan laporan peristiwa tentang kejadian bernilai jurnalistik yang layak siar. Program ini dipandu oleh dua orang penyiar. Mengangkat peristiwa yang penting, akurat, jelas, tepat bagi publik.

2. Sulawesi Vision

3. Obrolan Parrikate

4. Dialog Khusus

e. Life and Culture

1. Mimbar Agama Hindu dan Buddha

2. Kabar Suka Cita

3. Fokus Islami

4. Jejak Islami

5. Apresiasi Budaya

6. Teletilawa

7. Rubrik Kesehatan

## **BAB IV**

### **HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Lokasi dan Waktu Tempat Pelaksanaan MBKM**

##### **4.1.1 Lokasi Pelaksanaan MBKM**

Laporan Magang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), dilaksanakan di LPP TVRI Sulawesi Selatan Jl. Pajonga Dg. Ngalle No.14, Mario, Kec. Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

TVRI Sulawesi Selatan memiliki beberapa divisi bagian, dan penulis selama melaksanakan MBKM ditempatkan di divisi Program dan Konten Media Baru.

##### **4.1.2 Waktu Pelaksanaan MBKM**

Laporan Magang Medeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), dilaksanakan selama 16 minggu. Terhitung sejak tanggal 6 September 2021 sampai tanggal 24 Desember 2021.

Penulis juga dapat menyelesaikan laporan ini dengan melaksanakan konsultasi bersama dosen pembimbing Magang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Selama proses magang dimulai dan sampai berakhir penulis melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing sebanyak 4 kali, bimbingan dilakukan baik secara *online* melalui *zoom*, *chatting* melalui *group* di *WhatsApp*, penulis juga sempat bertemu dengan dosen pembimbing secara tatap muka.

Ketika magang MBKM berakhir proses bimbingan masih tetap berjalan mengenai penyusunan laporan, revisi-revisi hingga laporan Magang telah selesai.

## 4.2 Tugas Utama

Selama proses pelaksanaan MBKM, penulis di tempatkan pada divisi Program dan Konten Media Baru. Sebagai mahasiswa magang, penulis juga membantu beberapa pekerjaan yang ada di divisi Program dan Konten Media Baru. Selain itu penulis memiliki beberapa tugas utama yaitu berkerja sama dengan tim mengenai proses pembuatan video Iklan Layanan Masyarakat ( ILM ) dan membuat konten video untuk media sosial *Instagram* dan *Tik-Tok*.

Iklan Layanan Masyarakat (ILM) dan membuat konten video adalah proyek dalam kegiatan aktivitas Magang MBKM . Dalam pembuatan ILM ini produksi ide dilakukan dengan kerjasama bersama tim produksi. ILM yang dibuat diberikan judul “Bangkit dari Pandemi”, ILM tersebut di siarkan pertama kali tanggal 3 Oktober 2021.

Penayangan ILM tersebut ditayangkan di sela-sela program acara, dan juga ILM ditayangkan ketika sebelum memasuki program yang baru, sebagai tanda jeda suatu program. Selama penulis melaksanakan aktivitas magang ILM sudah tayangkan sebanyak 84 kali.

Selain membuat ILM, penulis juga melakukan tugas utama membuat konten video untuk dipublikasikan ke media sosial TVRI Sulawesi Selatan. Tugas membuat video, dilakukan pada hari pertama penulis melaksana magang, segala hasil membuat video tersebut juga memiliki campur tangan dari pihak Program dan Konten Media baru, karena video yang dibuat harus melalui tahapan evaluasi sebelum di *upload* di *Instagram* dan *Tik-Tok*.

Alasan penulis memilih Iklan Layanan Masyarakat sebagai judul dibandingkan memilih membuat konten video karena konten video hanya video promosi di Divisi Program dan Konten Media baru yang di upload di Instagram dan Tik-Tok mengenai aktivitas belakang layar suatu program acara, sedangkan ILM adalah suatu produksi yang wajib harus dibuat disuatu televisi. Dalam Program Merdeka Belajar – Kampus Medeka (MBKM), mahasiswa diwajibkan untuk membuat suatu proyek dalam Program tersebut.

#### **4.2.1 Produksi Iklan Layanan Masyarakat (ILM) “Bangkit dari Pandemi”**

##### **1. Pra Produksi**

###### **a. Ide / Konsep**

Penulis pada saat melakukan aktivitas magang ditempatkan pada divisi Program Konten dan Media Baru. Penulis juga melakukan beberapa tugas yang diberikan selama berada di divisi Program Konten dan Media baru untuk membantu divisi tersebut.

Kepala Program Konten Media Baru, menyampaikan bahwa akan dilaksanakan syuting untuk Iklan Layanan Masyarakat (ILM). Kemudian memberikan konsep untuk Iklan Layanan Masyarakat (ILM) tersebut, kemudian ide tersebut dikembangkan.

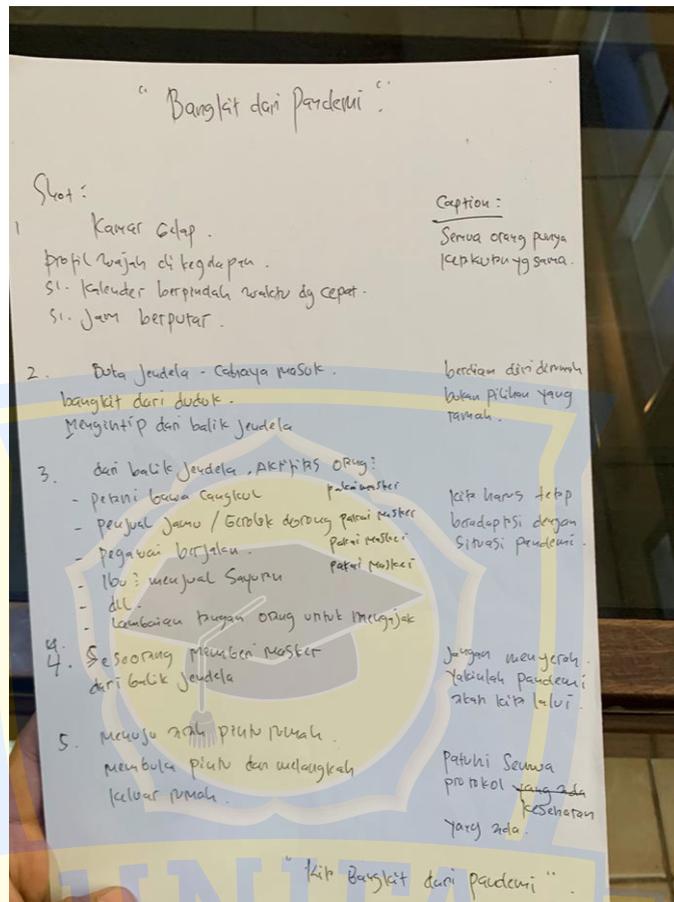
Iklan Layanan Masyarakat “Bangkit dari Pandemi” merupakan Iklan yang diproduksi TVRI Sulawesi Selatan yang memberikan edukasi kepada masyarakat untuk melihat bahwa, kita semua jangan merasa terhalagi dalam pandemi ini. Kita semua bisa beraktivitas dan

bisa untuk semangat dalam menjalani pandemi ini. Adapun konsep yang diberikan oleh penulis yakni,

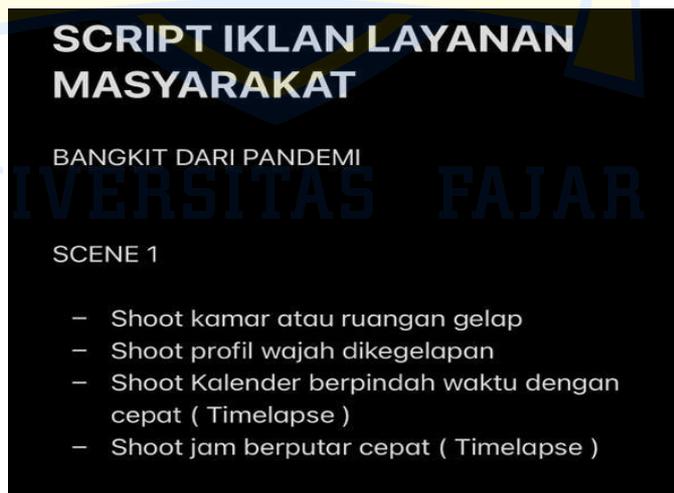
“Seorang yang sedang merasa ketakutan, khawatir, gelisah dengan keadaan yang sedang terjadi, namun pada akhirnya orang sekitar lingkungan memberikan ajakan dan dukungan untuk berani keluar rumah, walaupun ditengah-tengah pandemi ini, tetap patuhi protokol kesehatan. Bangkit dari pandemi untuk hari lebih baik”



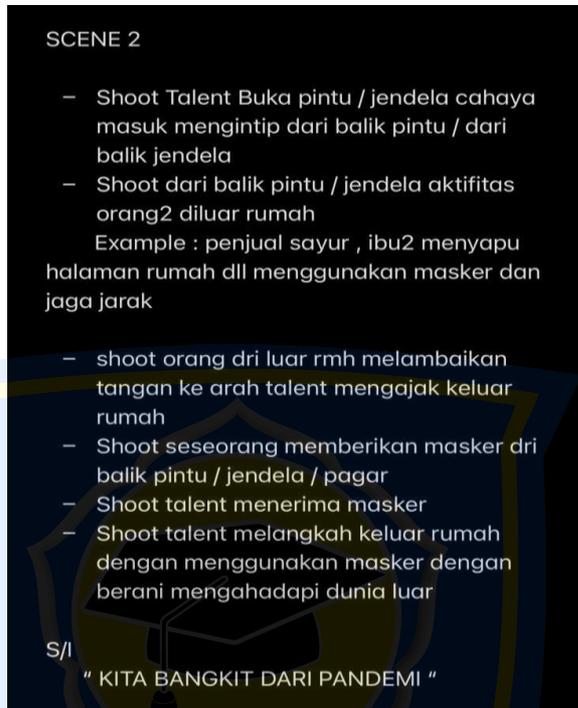
Gambar 4. 1 Gambar Surat Edaran Perpanjangan Iklan Layanan Masyarakat



Gambar 4. 2 Naskah ILM



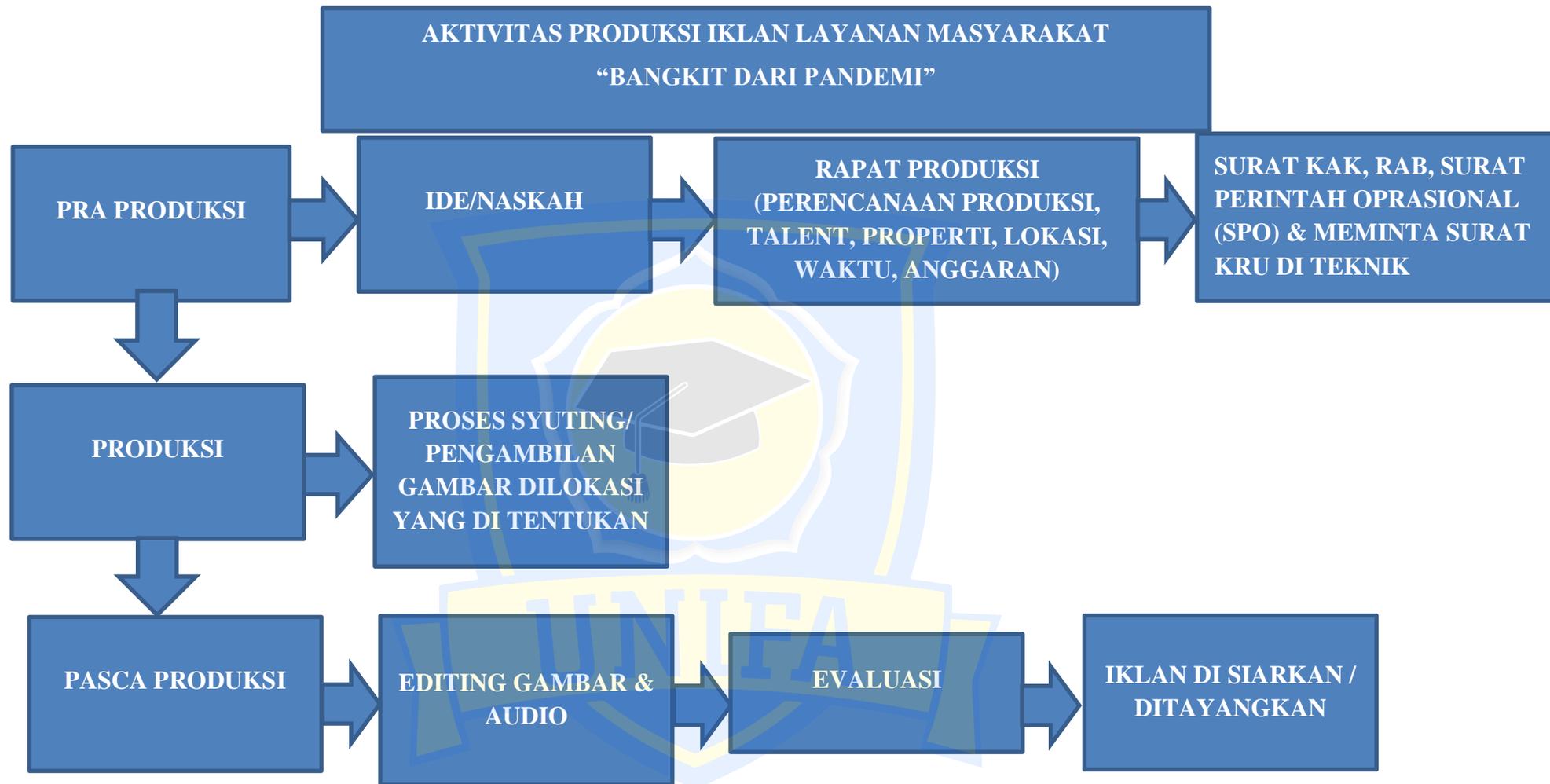
Gambar 4. 3 Script



*Gambar 4. 4 Script*

Penulis selain memberikan ide dalam konsep Iklan Layanan Masyarakat ini juga mendapatkan peran sebagai pemeran utama dalam produksi iklan layanan masyarakat tersebut, serta terdapat beberapa pemeran pendukung sebagai masyarakat

UNIVERSITAS FAJAR



UNIVERSITAS PASAR  
*Bagan 4.2 1 Aktivitas Produksi ILM*

B. Membuat Kerangka Acuan Kerja (KAK)

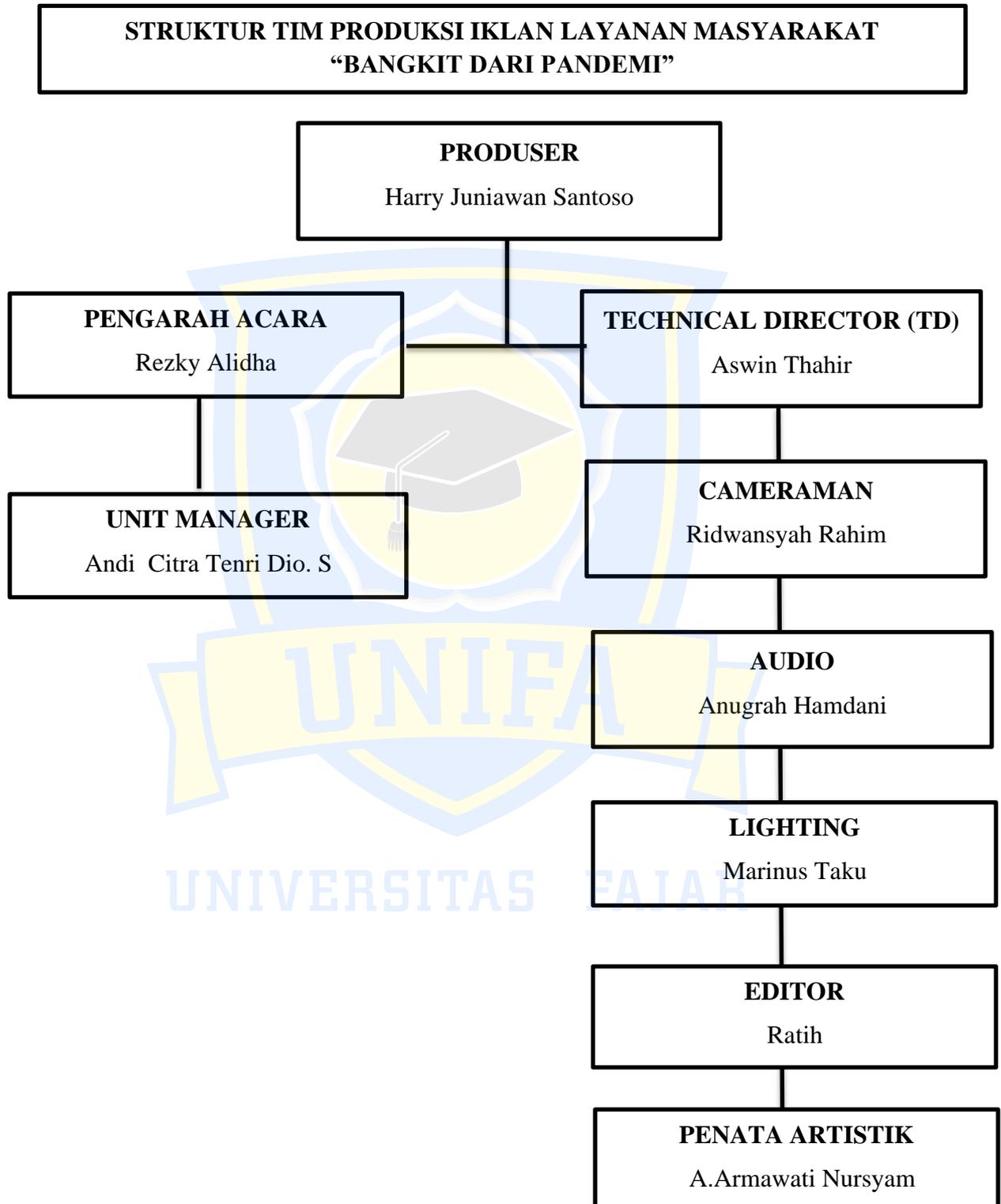
**KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)**  
**KEGIATAN PENYIARAN TVRI SULAWESI SELATAN**

NO	ACUAN KERJA	URAIAN
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kementerian Negara / Lembaga</li> <li>b. Unit Organisasi</li> <li>c. Program</li> <li>d. Kegiatan</li> <li>e. Sub Kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. LPP TVRI Sulawesi Selatan</li> <li>b. Produksi Program</li> <li>c. Pendidikan/Informasi</li> <li>d. Taping</li> <li>e. Iklan Layanan Masyarakat</li> </ul>
2	<p><b><u>LATAR BELAKANG</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dasar Hukum</li> <li>b. Gambaran Umum</li> <li>c. Alasan Kegiatan Dilaksanakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pola Acara TVRI Sulsel</li> <li>b. Pola Acara Informasi Pendidikan</li> <li>c. Target Produksi yang Dijadwalkan Siarannya</li> </ul>
3	<p><b><u>KEGIATAN YANG DILAKSAKAN</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Uraian Kegiatan</li> <li>b. Batasan Kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memproduksi Iklan Layanan Masyarakat TVRI Sulsel</li> <li>b. Memproduksi Iklan Layanan Masyarakat yang di produksi di luar studio dengan berupa informasi kepada masyarakat/ pemirsa TVRI Sulawesi Selatan</li> </ul>
4	<p><b>MAKSUD DAN TUJUAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Maksud</li> <li>b. Tujuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan Produksi Informasi Pendidikan</li> <li>b. Memberi Apresiasi dan Informasi kepada masyarakat/pemirsa TVRI Sulawesi Selatan</li> </ul>
5	<p><b>INDIKATOR KEGIATAN BERSIFAT</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kualitatif</li> <li>b. Kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Produksi yang baik segi tampil &amp; konten acara</li> <li>b. Bisa dinikmati oleh masyarakat / pemirsa TVRI</li> </ul>

6	<b>CARA PELAKSANAAN KEGIATAN</b> a. Metode Pelaksanaan b. Tahapan Kegiatan c. Tempar Pelaksanaa Kegiatan	a. Produksi secara Taping b. Pra Produksi : Mencari ide, Rapat Produksi Produksi : Syuting Pasca Produksi : Editing c. Outdorr
7	<b>PELAKSANA &amp; PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN</b> a. Pelaksana Kegiatan b. Penanggung Jawab Kegiatan c. Penerima Manfaat Kegiatan	a. Produser, Kerabat Kerja Produksi dari berbarbagai profesi dan Kerabat Kerja Teknik b. Kepala Seksi Produksi Program c. Kegiatan ini dapat bermanfaat bagi penyelenggara maupun pemirsa TVRI
8	<b>JADWAL KEGIATAN</b> a. Waktu Pelaksanaan Kegiatan b. Matrix Pelaksanaan Kegiatan	a. Perencanaan produksi sehari ( 1 hari) b. Breakdown Acara & Rundown Acara
9	a. Total Biaya b. Nama Acara c. Waktu Siaran d. Durasi e. Program Layout f. Gender g. Agama h. Usia i. Pendidikan j. Karakteristik k. Jenis Produksi l. Tipe Program m. Format Program n. Kriteria/Program Content o. Jumlah Kerabat Kerja p. Peralatan q. Elemen Program	a. Rp. 1.729.250 b. Iklan Layanan Masyarakat (PSA) c. Disesuaikan d. 60 Detik e. Disiarkan Lokal f. Pria&Wanita g. Lintas Agama h. Semua Umur i. SD s/d Sarjana j. Pemirsa TVRI k. Indoor l. Informasi m. Iklan Layanan n. 1 orang o. 9 Kru ( Program, Teknik) p. Kamera, Tripod, Lighting q. Konten acara Id Program

*Tabel 4.2. 1 Kerangka Acuan Kerja (KAK) ILM*

C. Struktur Kru Produksi Iklan Layanan Masyarakat (ILM)



Bagan 4.2 2 Struktur Kru Produksi ILM

**D. Time Line Produksi ILM**

September s/d Oktober	Deskripsi	September				Oktober			
		MINGGU							
		1	2	3	4	1	2	3	4
<b>PRA PRODUKSI</b>	Surat edaran dari TVRI Pusat								
	Penemuan ide								
	Pengembangan Ide								
	Naskah								
	Rapat Produksi								
	Penyusunan Anggaran								
	Mengurus Surat KAK								
	Mengurus RAB								
	Meminta surat Kru di Teknik								
<b>PRODUKSI</b>	Persiapan Perlengkapan Shooting								
	Evaluasi Produksi								
<b>PASCA PRODUKSI</b>	Editing								
	Evaluasi								
	Disiarkan								

*Tabel 4.2. 2 Time Line Produksi ILM*

D. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Produksi Iklan layanan Masyarakat (ILM)

NO	AKUN	URAIAN	SATUAN	JUMLAH (Rp)	POT PAJAK	SUB. TOTAL
<b>1</b>	<b>521211</b>	<b>BELANJA BAHAN</b>				
		1. Produksi				
		a. BBM Produksi (Solar) 15 liter x 2 hari = 30 liter	Rp. 7.850	Rp. 235.000		Rp. 235.500
		b. Property 1 pkt	Rp. 720.000	Rp. 720.000		Rp. 720.000
		c. Konsumsi Pengisi Acara 3 org	Rp. 30.000	Rp. 180.000		Rp. 180.000
				<b>Rp. 1.135.500</b>		<b>Rp. 1.135.500</b>
<b>2</b>	<b>522151</b>	<b>BELANJA JASA PROFESI</b>				
		a. Talent Publik Figure 1 org x 1 pkt	Rp. 500.000	Rp. 500.000	Rp. 15.000	Rp. 485.000
		b. Talent Non Publik Figure 2 org x 1 pkt	Rp. 300.000	Rp. 600.000	Rp. 18.000	Rp. 582.000
		c. Penulis Naskah 1 org x 1 pkt	Rp. 150.000	Rp. 150.000	Rp. 4.500	Rp. 145.500
				<b>Rp. 1.250.000</b>	<b>Rp. 37.500</b>	<b>Rp. 1.212.500</b>
<b>3</b>	<b>524111</b>	<b>BELANJA PERJALANAN DINAS</b>				
		1. UANG HARIAN PRODUKSI				
		a. Produser Pelaksana 1 org x 1 pkt x 2 hari	Rp. 80.000	Rp. 160.000	-	Rp. 160.000
		b. Produser, TD, PD, UM 4 org x 1 pkt x 2 hari	Rp. 80.000	Rp. 640.000	-	Rp. 640.000
		c. Kerabat Kerja Lainnya 4 org x 1 pkt x 2 hari	Rp. 80.000	Rp. 640.000	-	Rp. 640.000
				<b>Rp. 1.440.000</b>	-	<b>Rp. 1.440.000</b>
		<b>JUMLAH BIAYA PRODUKSI (1)+(2)+(3)</b>		<b>Rp. 3.825.000</b>	<b>Rp. 37.500</b>	<b>Rp. 3.788.000</b>

Tabel 4.2. 3 Rencana Anggaran Biaya (RAB)

## 2. Produksi

Produksi Iklan Layanan Masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 September 2021. Lokasi pengambilan gambar dan video di rumah Pak Natsir, selaku Kepala Bidang Program dan Media Baru. Durasi produksi pengambilan gambar dalam pembuatan iklan layanan dimulai pukul 11.00 WITA sampai pukul 15.00 WITA, menghabiskan waktu 5 jam dalam proses pengambilan gambar.

Penulis selaku pemeran utama dalam iklan ini, hanya merasakan sedikit kesusahan ketika harus mendalami ekspresi sebagai seseorang yang memiliki rasa takut akan keluar rumah, namun akhirnya semua itu dapat teratasi. Semua itu berkat dari kerjasama antara tim dengan baik.



*Gambar 4. 5 Kegiatan Produksi ILM*

Pihak –pihak yang terkait yaitu sebagai berikut;

1. Harry Juniawan Santoso (Produser)
2. Rezky Alidha (Pengaruh Acara)
3. Andi Citra Tenri Dio. S (*Unit Manager*)
4. Aswin Thahir (TD)
5. Ridwansyah Rahim (*Cameramen*)
6. Anugrah Hamdani (Audio)
7. Marinus Taku (*Lighting*)
8. Ratih (*Editor*)
9. A. Armawati Nursyam (Penata Artistik)



Adapun alat-alat perlengkapan yang digunakan ketika proses produksi antara lain 2 kamera (*Lumix*), 2 *tripod*, *lighting external* 1.

Dalam tahapan produksi juga penulis banyak belajar dan melihat segala persiapan selama tahapan produksi, bagaimana aturan cahaya yang diberikan

sehingga ketika pengambilan gambar dilakukan mendapatkan hasil yang diinginkan. Penulis melihat bahwa ide-ide dan semangat dalam proses suatu produksi acara ataupun produksi apapun kerjasama dalam tim itu juga menentukan hasil pada produksi tersebut.

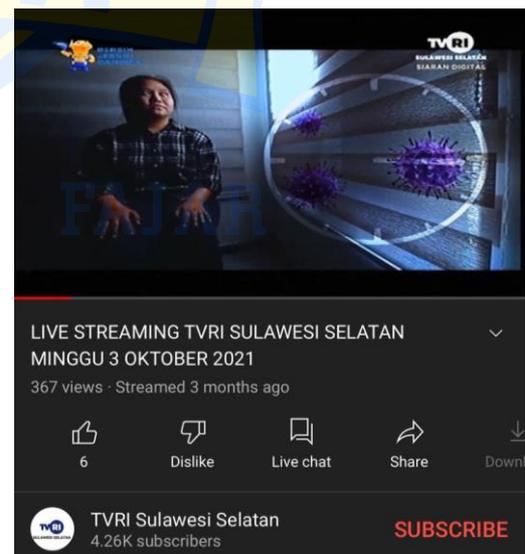
### 3. Pasca Produksi

Di tahap ini memasuki tahap ketika hasil produksi sudah dianggap cukup oleh kameramen dan editor, masuk ke tahap untuk editing. Proses editing yang telah selesai masih memerlukan tahapan evaluasi, ketika hasil evaluasi sudah selesai kemudian disiarkan. Proses editing selesai pada tanggal 21 September 2021, dan mulai disiarkan semenjak tanggal 3 Oktober 2021

Berikut ini adalah penjelasan per *scene* Iklan Layanan Masyarakat (ILM) sebagai berikut,



Gambar 4. 7 Editing ILM



Gambar 4. 8 ILM ditayangkan pertama kali

**A. Penjelasan Scene**

	<b>GAMBAR SCENE</b>	<b>ARTI</b>	<b>NARASI</b>
<b>S C E N E 1</b>		Gambar <i>talent</i> yang sedang berada diruangan gelap, sambil jam berputar cepat.	“Semua orang punya ketakutan yang sama“
		Menekankan bahwa talent merasakan ketakutan yang dalam dan rasa cemas gelisah yang berlebihan	
		<i>Talent</i> mulai melihat cahaya di sela-sela jendela sambil memikirkan sesuatu.	
<b>S C E N E 2</b>		<i>Talent</i> berdiri untuk membuka jendela terlihat cahaya yang mulai masuk	“Berdiam diri dirumah bukan pilihan yang ramah”
		<i>Talent</i> mulai melihat jendela yang telah terbuka, melihat orang beraktivitas diluar jendela	

S C E N E 3		<p>Dari balik jendela talent melihat orang beraktivitas diluar rumah dengan memakai masker, dan hampir semua orang yang berada diluar rumah memanggil talent tersebut untuk keluar rumah juga</p>	<p>“Kita harus beradaptasi dengan situasi pandemi”</p>
			
		<p>Seseorang memberikan masker kepada <i>talent</i>, tanda bahwa memberikan ajakan untuk berani keluar rumah untuk beraktivitas</p>	<p>“Jangan menyerah yakinlah pandemi akan kita lalui”</p>
		<p><i>Talent</i> akhirnya memberanikan dirinya keluar rumah, mulai membuka gagang pintu</p>	
		<p>Ekspresi wajah <i>talent</i> berubah setelah membuka pintu, memperlihatkan ekspresi (ketakutan, gelisah) sudah hilang. Dan mulai terseyum dan memakai masker yang di berikan</p>	<p>“Patuhi semua protokol kesehatan yang ada”</p>
		<p><i>Talent</i> berjalan kearah keluar rumah, dengan tersenyum dan memakai masker membuktikan bahwa <i>talent</i> bangkit dari keadaannya yang takut karena keadaan pandemi.</p>	<p>“Kita Bangkit dari Pandemi”</p>

#### 4.2.2 Membuat Video Konten

Penulis bertugas dalam membuat video konten promosi untuk program media baru. Video konten yang dibuat yakni berupa video dibelakang layar mengenai suatu program acara, baik acara di studio secara *live* atau *tapping*.

Tugas membuat video konten juga dapat melihat sisi kreatif dari penulis dalam hal editing video.

Pengambilan video menggunakan *handphone* pribadi, karena menggunakan *handphone* tidak terlalu susah untuk editing dibanding melalu laptop atau komputer, dan juga untuk hasil yang cepat.

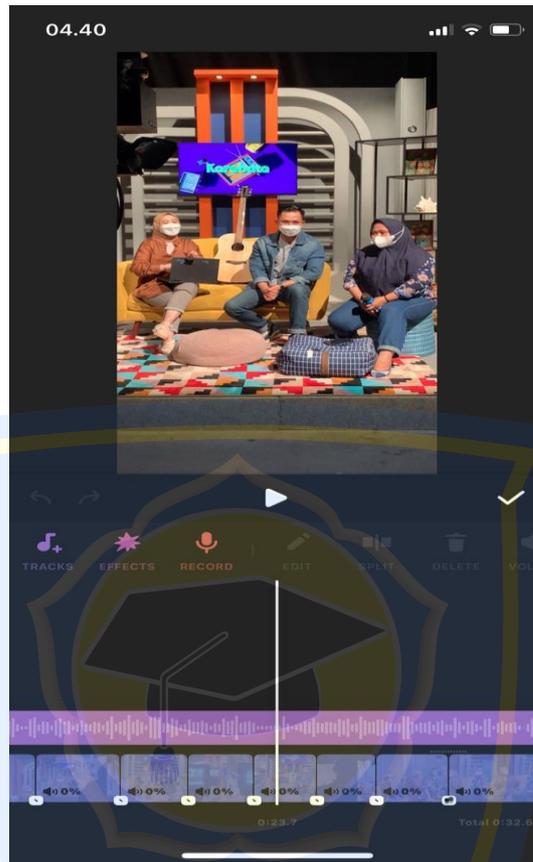


Gambar 4. 9 Proses Pengambilan Video untuk Konten Tik-Tok dan Instagram di studio 2



Gambar 4. 10 Pengambilan Video untuk Konten Tik-Tok dan Instagram di Sub. Control

Setelah proses pengambilan gambar penulis, masuk ke bagian tahap editing. Penulis menggunakan aplikasi Inshot sebagai alat untuk mengedit hasil video yang didapatkan.



Gambar 4. 11 Proses Editing Video

Durasi untuk tahap editing video memiliki durasi yang berbeda-beda. Tergantung program acara apakah itu, tergantung dari banyak atau sedikit video *behind the scene* yang diambil untuk editing. Setelah hasil editing selesai, penulis memberikan hasil editing kepada Pak Natsir selaku Kepala Bidang Program dan Media Baru untuk di evaluasi.

Tahapan penulis mengedit video konten untuk di publikasikan di media sosial *Instagram* dan *Tik-Tok*, dalam tahapan ini media sosial *Instagram* dan *Tik-Tok* secara keseluruhan sama. Penulis menjabarkan secara keseluruhan tahapan proses editing video yakni sebagai berikut:

- a. Menentukan konsep yang akan dibuat pada video tersebut
- b. Editing. Penulis menggunakan aplikasi editing Inshot di *handphone* penulis. Dalam proses editing, dasarnya durasi yang digunakan 40 detik sampai 60 detik atau setara 1 menit.
- c. Setelah itu penulis menentukan lagu atau *backsound* yang akan dipakai dalam video tersebut.
- d. Setelah menentukan musik atau *backsound*, penulis hanya perlu merapikan serta menambahkan *filter*. Namun *effect* yang berlebihan juga sangat tidak disarankan oleh penulis, bisa dikatakan *effect* juga adalah sebagai pemanis. *Effect* yang biasa digunakan adalah *filter* (*zoom out, slow zoom, white, black, noise*). *Filter* tersebut adalah *filter* yang biasa penulis gunakan selama mengedit video.
- e. Sisa melaraskan suara musik dengan ketukan, sesuai dengan video tersebut. Bisa juga jika ingin kecepatan video di pelankan atau dicepatkan.
- f. Jika video selesai, selanjutnya tinggal di *save* lalu dikirimkan kepada

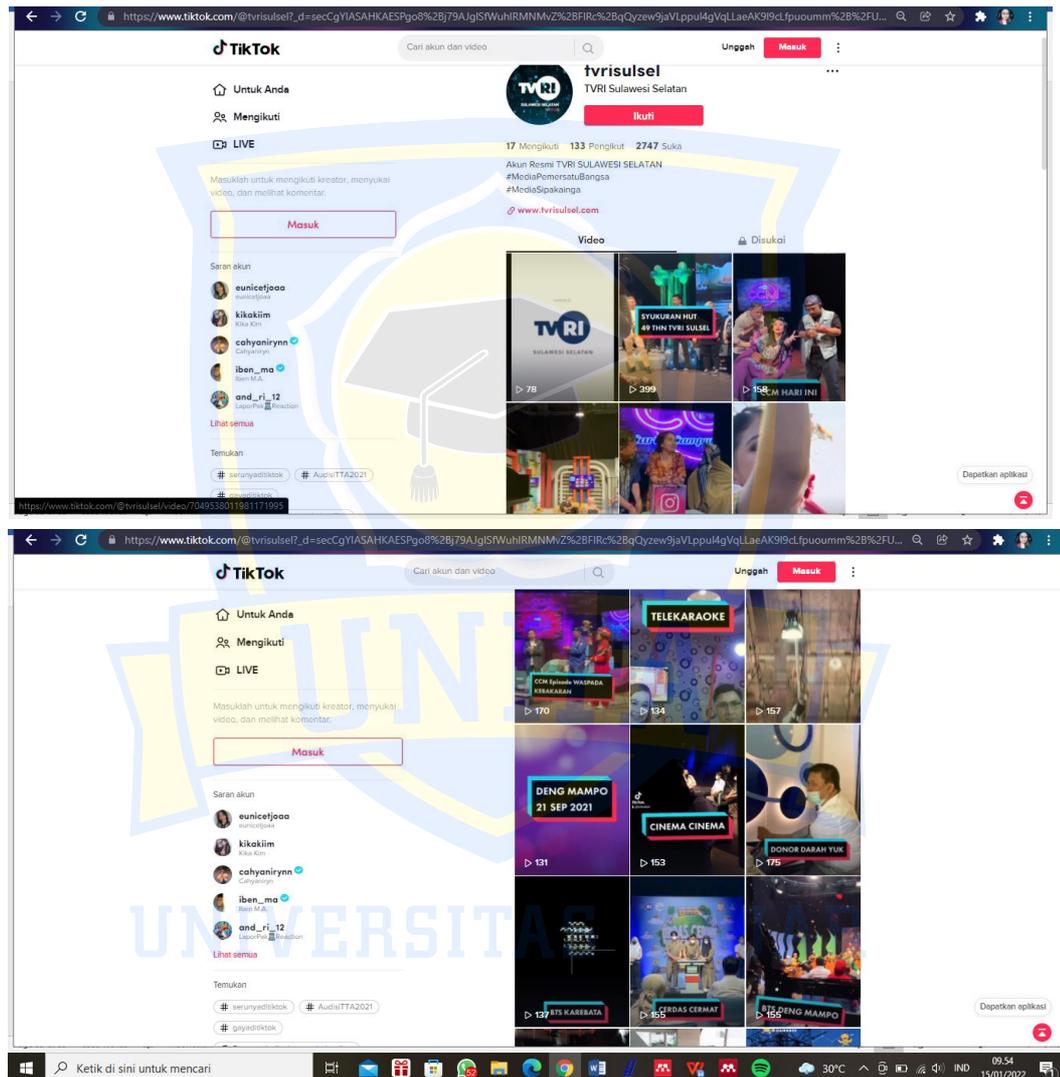
Pak Natsir. Setelah itu hasil akan di upload di media sosial TVRI

Namun ketika editing selesai, tidak mengurangi resiko ketika di evaluasi oleh pak Natsir untuk di editing lagi.

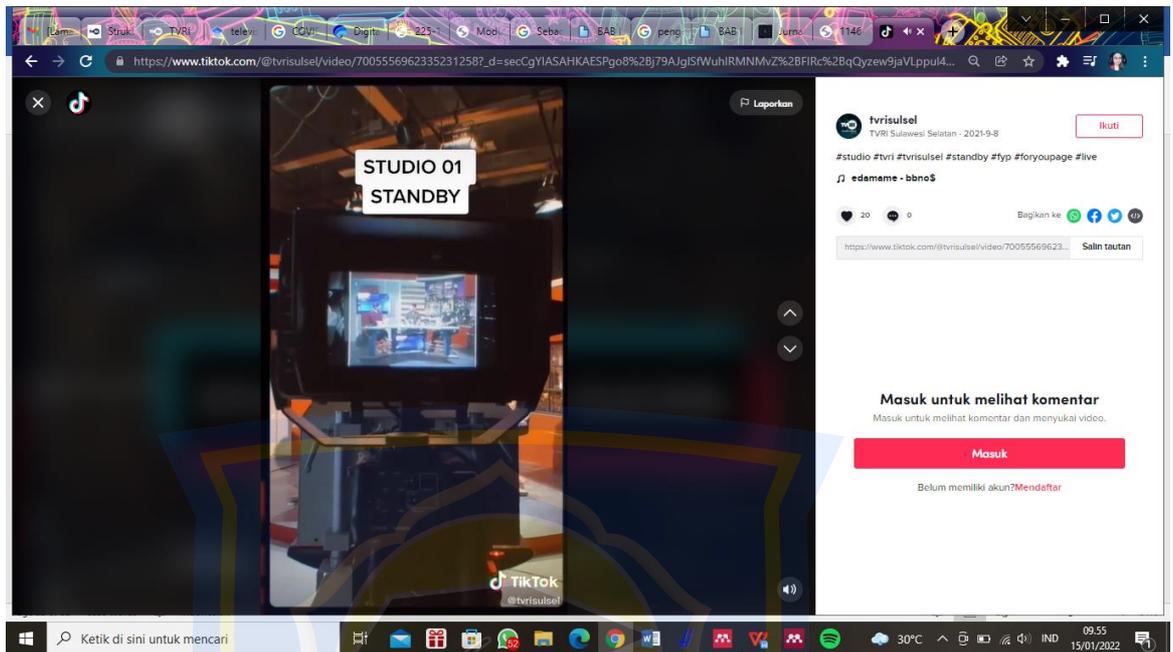
Penulis juga pernah mendapatkan pengalaman karena hasil gambar yang jumpy, karena editing yang terbatas karena ketika awal masuk dan musik tidak pas dengan video.

Karena pengiriman hasil editing video konten merupakan keputusan dari bidang program sendiri. Ketika hasil editing sudah di evaluasi, masuk ketahap *upload* untuk dikirim ke media sosial *Tik-Tok* dan *Instagram*.

### 1. Media Sosial Tik-Tok TVRI Sulawesi Selatan



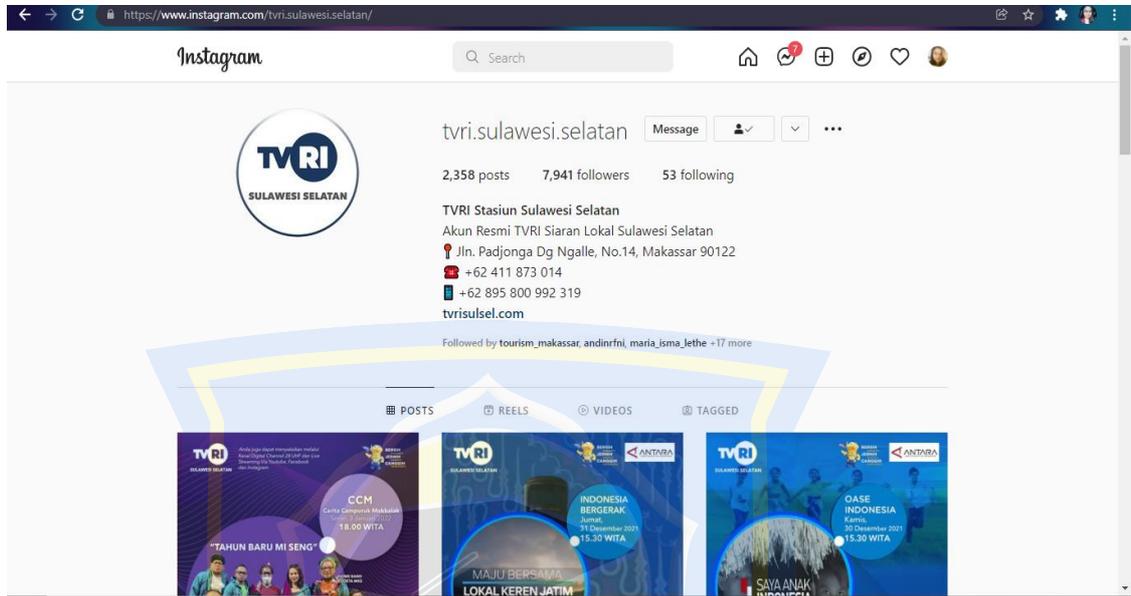
Gambar 4. 12 Profile Tik-Tok TVRI Sulawesi Selatan



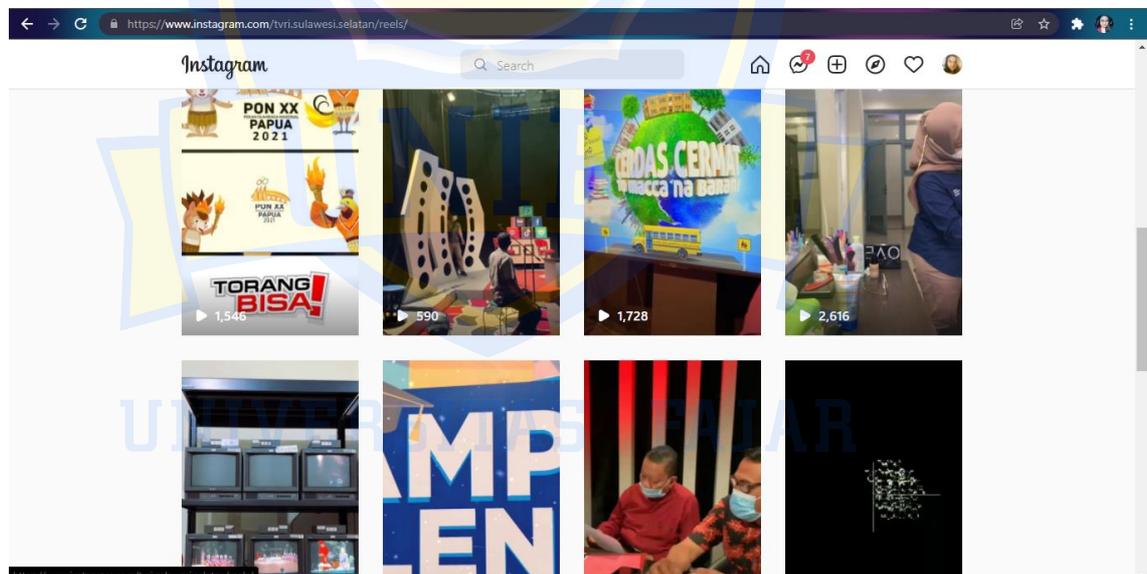
Akun media sosial *Tik-Tok* TVRI Sulawesi Selatan memiliki *username*/nama akun @tvrisusel. Akun *Tik-Tok* memiliki *followers* 136, memiliki 18 *following* memiliki 2748 *likes*. Akun *Tik-Tok* TVRI Sulawesi Selatan memiliki 44 konten video.

Sedangkan video yang dibuat oleh penulis dan telah di *upload* di media sosial *Tik-Tok* sebanyak 16 video. Rata-rata *viewers* yang melihat video *Tik-Tok* di akun @tvrisulse, sebanyak 150 *viewers*. Terdapat 2 video yang memiliki *viewers* 2850 dan 5737 *viewers*. Banyak atau sedikitnya *viewers* mempengaruhi dari jumlah *followers*, lagu yang dijadikan *backsound* di video yang di *upload*, serta *hashtag*. Terkadang hal tersebut mempengaruhi banyaknya *likes* dan *viewers*.

## 2. Media Sosial *Instagram* TVRI Sulawesi Selatan



Gambar 4. 13 Profile Instagram TVRI Sulsel





Akun media sosial *Instagram* TVRI Sulawesi Selatan memiliki nama pengguna atau username @tvri.sulawesi.selatan. , media sosial *Instagram* TVRI Sulawesi Selatan memiliki 2.631 *post*, 7.931 *followers*, 54 *following*. *Instagram* TVRI Sulawesi Selatan memiliki berbagai konten baik, video ataupun foto, yang berkaitan mengenai acara atau kegiatan di TVRI Sulawesi Selatan. Penulis telah membuat 6 video yang telah di *upload* di media sosial *Instagram* TVRI Sulawesi Selatan.

Sampai aktivitas magang berakhir, penulis sudah menghasilkan 40 video yang telah di serahkan kepada bapak Natsir selaku kepala Program dan Konten Media Baru dan video yang berhasil di *upload* di media sosial *Tik-Tok* 16 video dan sedangkan untuk *Instagram* 6 enam video.

## 4.2.2 Tugas Tambahan

### 1. Bertugas Sebagai Asisten Pengarah Acara

Penulis melakukan tugas tambahan sebagai Asisten Pengarah Acara. Penulis bertugas sebagai Asisten pengarah acara pada program acara Karebata, Gade-Gade, Fokus Islami, Rubrik Kesehatan. Asisten Pengarah Acara adalah seseorang yang bertugas untuk mengatur jalannya acara baik *live* atau *tapping*.



Gambar 4. 14 Bertugas Menjadi Asisten Pengarah Acara

### 2. Menyiapkan *Rundown* Acara

Penulis membantu mengedit *rundown* yang sudah disediakan. Editing *rundown* mengikuti jadwal yang terdapat dipapan di ruangan program, dari tahapan editing ini tetap dipantau oleh pembimbing lapangan, Ibu Hajrah. Setelah proses editing, selanjutnya untuk segera di *print out* lalu

dibagikan di ruangan *sub control* sebelum siaran lokal dimulai pada pukul 15.00 WITA

No	Hari/Tgl	Acara	WAKTU LIVE/P/B	Petugas
1	SENIN 11 OKT 2021	KAREBATA OASE INDONESIA RUBIK KEJAMATAN SULAWESI SELATAN HARI INI C.C.M.	15.00 - 16.00 16.00 - 17.00 17.00 - 18.00 18.30 - 19.00	JUMADI - ILO
2	SELASA 12 OKT 2021	KAREBATA MABA INDONESIA PAPAKATE SUB-SEL HARI INI DENG MAMPO	15.00 - 16.00 16.00 - 17.00 17.00 - 18.00 18.00 - 19.00	ASTI - FATE M. Aya - JUMADI
3	RABU 13 OKT 2021	KAREBATA INDONESIA BERGERAK IDE GADE URM KREATIF SUB-SEL HARI INI PAPAKATE	15.00 - 15.30 15.30 - 16.00 16.00 - 17.00 17.00 - 18.00 18.00 - 19.00	ASTI - FATE
4	KAMIS 14 OKT 2021	LAMTE PA DARMA MABA INDONESIA CERDAS CERMAT CD SUB-SEL HARI INI FORUM ISLAMI	15.00 - 16.00 16.00 - 17.00 17.00 - 18.00 18.00 - 19.00	KIKI - ILO
5	JUMAT 15 OKTOBER 2021	ZONA TANI INDONESIA BERGERAK CERDAS CERMAT SMP SUB-SEL HARI INI KAMPUS MELAWA	15.00 - 16.00 16.30 - 17.00 17.00 - 18.00 18.00 - 19.00	
6	SABTU 16 OKTOBER 2021	POTRET PEMBUDHAAN OASE INDONESIA CINEMA CINEMA SUB-SEL HARI INI APRESIASI BUDAYA	15.00 - 15.30 15.30 - 16.00 16.00 - 17.00 17.00 - 18.00 18.00 - 19.00	KIKI - YANTI
7	MINGGU 17 OKTOBER 2021	SPORTIVA INDONESIA BERGERAK BOLA BASKET SUB-SEL HARI INI TELEKARAOKE	15.00 - 16.30 16.30 - 18.00 18.00 - 19.30 19.30 - 20.00 20.00 - 21.00	MAHA - FATE

Gambar 4. 15 Papan Jadwal Program di LLP TVRI Sulawesi Selatan

**TVRI RUNDOWN SIARAN HARIAN SORE - MALAM**  
SULAWESI SELATAN  
HARI : SABTU, TANGGAL : 18 SEPTEMBER 2021

**TVRI RUNDOWN SIARAN HARIAN SORE - MALAM**  
SULAWESI SELATAN  
HARI : SABTU, TANGGAL : 18 SEPTEMBER 2021

No.	WAKTU	URAIAN ACARA	STA.	BENTUK	DUR.	KETERANGAN
1	15.00 - 15.02	TUNE TVRI SULAWESI SELATAN	SULSEL	PLAYOUT VTR	2'	
	15.02 - 15.03	TRUJALAN ACARA HARI INI	SULSEL	CHARGENT	1'	
2	15.03 - 15.30	SPORTIVA "Renang" PSA MASSKER	SULSEL	VTR	28'	R13+
			SULSEL	PLAYOUT VTR	1'	
			SULSEL	PLAYOUT VTR	1'	
3	15.30 - 16.00	MARION SAM "Pengebatan Alternatif" PSA PROMO PROGRAM ACARA PSA MASKER "PADI BANO"	SULSEL	VTR	26'	R13+
			SULSEL	PLAYOUT VTR	1'	
4	16.00 - 17.00	CINEMA CINEMA "Rindu Tenggala" PSA DIGITAL PSA PROMO PROGRAM ACARA PSA DIGITAL	SULSEL	LIVE PROGRAM	57'	R13+
			SULSEL	PLAYOUT VTR	1'	
5	17.00 - 18.00	SULAWESI SELATAN HARI INI PSA MASKER PSA DIGITAL	SULSEL	PLAYOUT VTR	5'	
			SULSEL	PLAYOUT VTR	1'	
6	18.00 - 18.01	APRESIASI BUDAYA "Paskakan Adat Bugis"	SULSEL	PLAYOUT VTR	1'	R13+
			SULSEL	RERUN	1'	
7	18.01 - 18.07	AZAN MAGRIB	SULSEL	PLAYOUT VTR	4'	
	18.05 - 18.51	APRESIASI BUDAYA (Lanjut)	SULSEL	RERUN	55'	R13+
8	18.50 - 19.00	TRUJALAN ACARA SORE HARI BIDGANG TVRI SULAWESI SELATAN	SULSEL	CHARGENT	40"	
			SULSEL	PLAYOUT VTR	20"	
9	19.00 - 20.00	SULAWESI SELATAN HARI INI	SULSEL	PLAYOUT VTR	60"	PB. DIGITAL
10	20.00 - 21.00	DENG MAMPO	SULSEL	PLAYOUT VTR	60"	PB. DIGITAL

PKL 15.00 WITA SIARAN LOKAL DIALIHKAN KE PEMANCAR HINGGA AKHIR SIARAN.  
CATATAN : Bila ada Siaran Langsung Presiden RI maka Wajib Relay.

MENGETAHUI,  
KOORD. PROGRAM DAN KONTEN MEDIA BARU, SUB.KOORD. PRODUKSI PROGRAM DAN PENYIARAN,

A. NATSIR ISHAK  
NIP. 19700114 1 9902011006

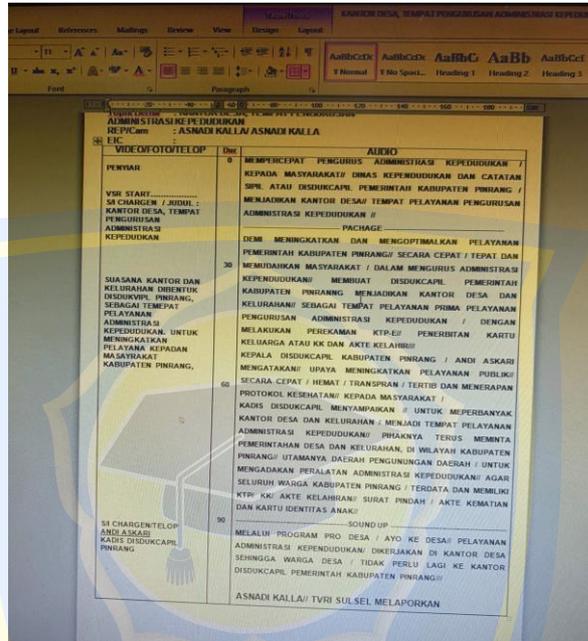
JOHNY J. KANDOU, S.PT  
NIP. 19690113 1 9903011003

Gambar 4. 16 Rundown Acara

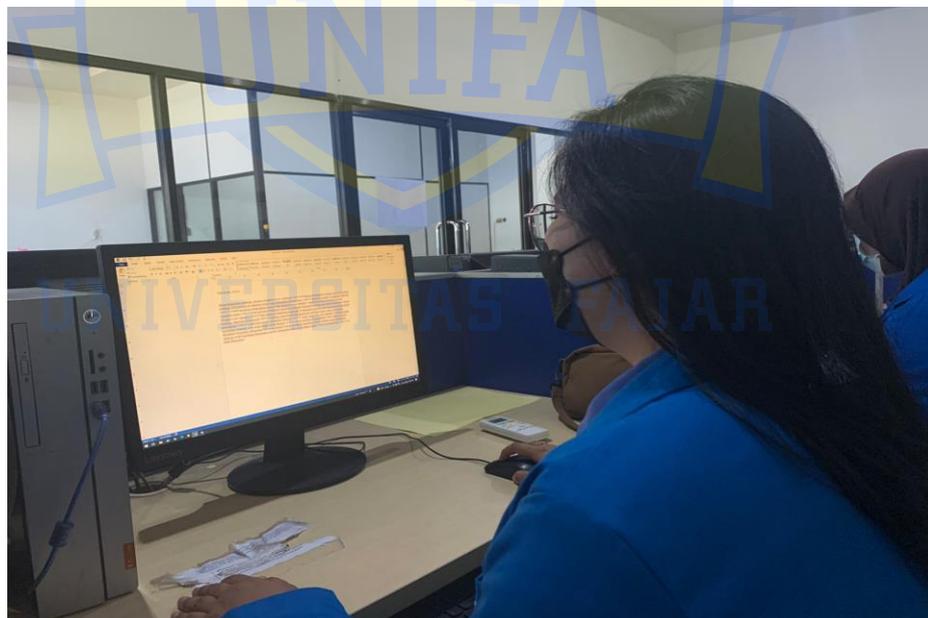
### 3. Mengedit Naskah Berita di Redaktur Berita

Pada minggu awal memulai aktivitas magang, penulis ditempatkan di bidang program. Namun diberikan kebebasan untuk belajar di bidang lain salah satunya di berita. Proses mengedit naskah, penulis membuka email yang oleh kontributor (wartawan yang ditempatkan di daerah yang tidak berada dalam satu wilayah dengan kantor pusat) mengirimkan naskah berita

serta dokumentasi berita, lalu bagian redaktur menerima naskah atau materi berita tersebut dan di baca ulang lalu di edit naskahnya untuk masuk ke proses *tapping* naskah dan juga editing video berita.



Gambar 4. 17 Naskah Dari Kontributor

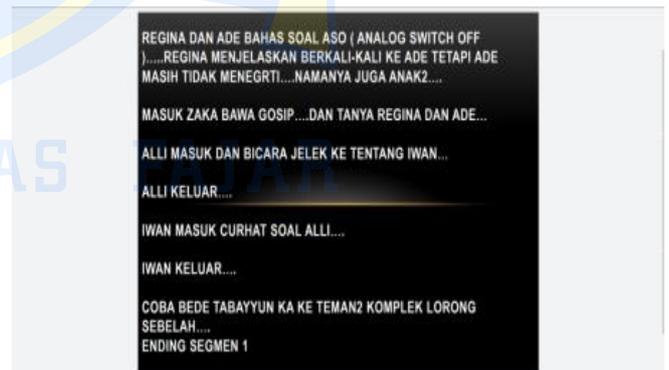


Gambar 4. 18 Proses Editing Naskah di Redaktur Berita TVRI SULSEL

#### 4. Menjadi *Telepromter*

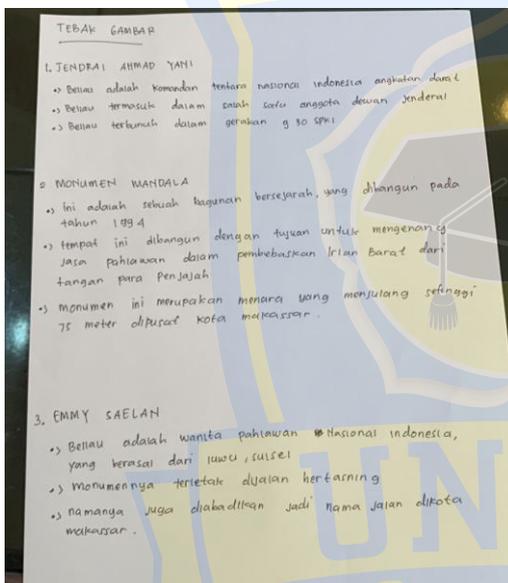
Penulis bertugas sebagai *telepromter*, yakni mempersiapkan tulisan atau materi yang akan ditampilkan dalam suatu acara. Untuk dibaca oleh penyiar atau pengisi acara.

Selama menjalankan tugas sebagai *telepromter*, yang penulis pelajari dalam menjadi telepromter harus peka terhadap situasi, dan tidak boleh melamun selama acara dilakukan. Yang perlu diperhatikan juga sebelum program acara tersebut dimulai harus berkomunikasi dengan pembawa acara mengenai materi yang akan di tayangkan dibelakang layar, apakah sudah benar atau belum. Karena dari hal tersebut juga dapat mempengaruhi jalannya acara, apabila terjadi *miss communication*. Terkait materi diperoleh dari produser acara yang mengegolah atau membuat materi tersebut, kemudian tugas penulis membantu untuk pengetikkan dan *telepromter*.



Gambar 4. 19 Menjadi *Telepromter* di Acara Gade-Gade

5. Membuat *Clue* Tebak gambar Program Acara Cerdas Cermat Penulis diberikan tugas, oleh salah satu pembawa acara program Cerdas Cermat untuk membuat *clue* dalam sesi tebak gambar pada program acara Cerdas Cermat. Pembawa acara sudah memberitahu jawaban apa saja mengenai tebak gambar, selanjutnya penulis mencari sendiri mengenai *clue* yang akan diberikan nanti.



Gambar 4. 21 Clue Tebak Gambar

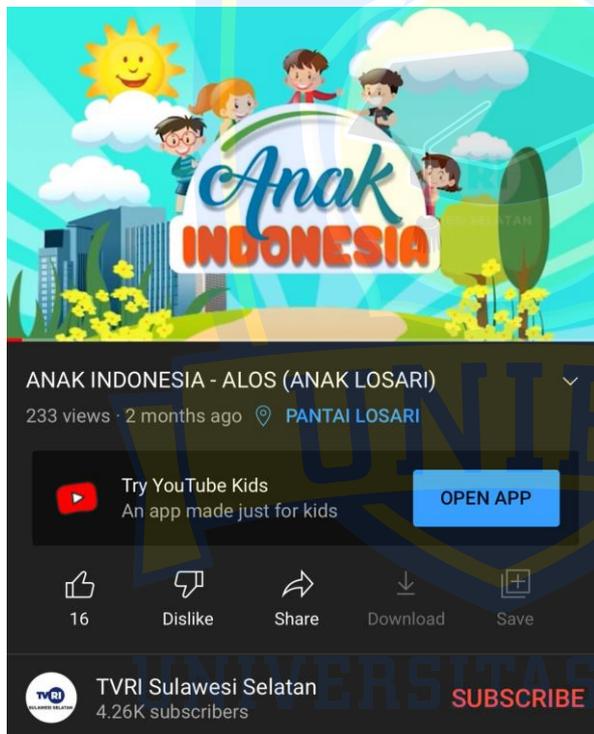


Gambar 4. 20 Program Acara Cerdas Cermat

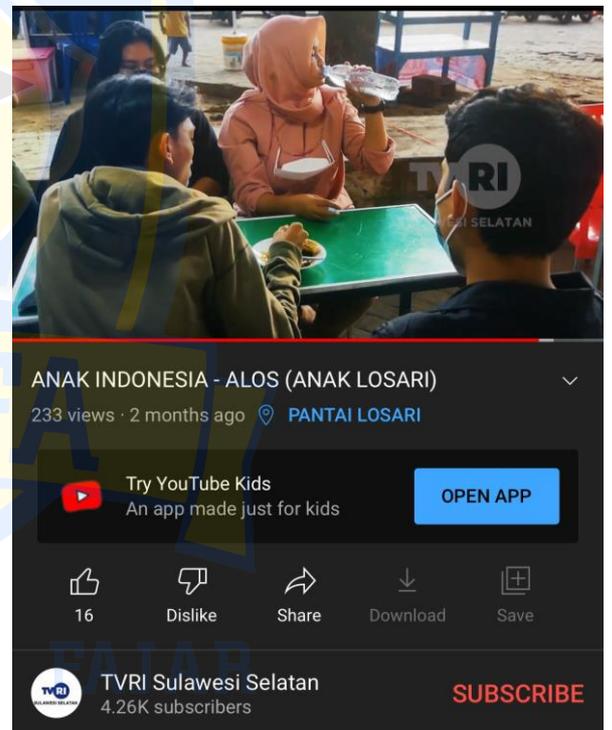
Setelah *clue* tersebut selesai, selanjutnya diberikan kepada pembawa acara agar di cek kembali apakah sudah layak untuk menjadi *clue* dalam program acara tersebut. Tugas tersebut dilakukan, selama paket acara cerdas cermat selesai.

6. Ikut berperan dalam program acara Anak Indonesia

Sama halnya dalam ILM (Iklan Layanan Masyarakat), penulis juga ikut diberikan tugas untuk ikut berperan dalam pemeran pengisi sebagai figuran, bersama dengan mahasiswa magang lainnya dari kampus lain. Dalam kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari di Pantai Losari, Makassar. Anak Indonesia adalah program acara yang menjadikan bahan materi

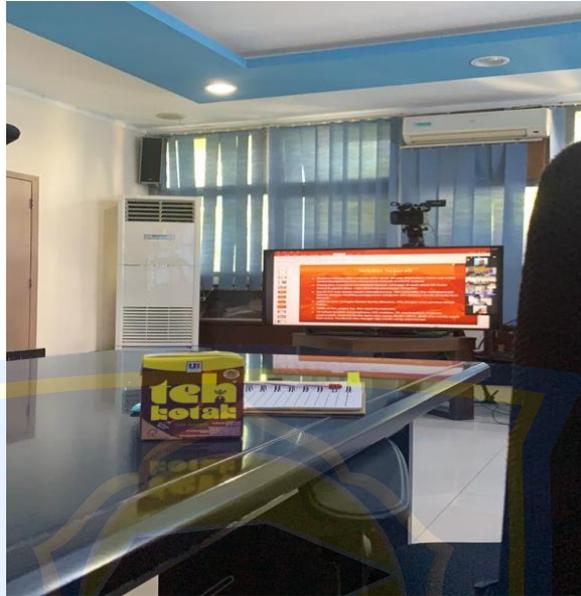


Gambar 4. 22 Program Anak Indonesia



Gambar 4. 23 Scene Anak Indonesia

7. Mengikuti Rapat Portal Berita bersama TVRI Pusat dan TVRI Lokal



Penulis diberikan kesempatan untuk mengikuti rapat dan melihat proses rapat dalam rapat portal berita. Dari rapat tersebut penulis dapat mengetahui mengenai aturan-aturan yang berlaku dalam proses menulis berita pada portal berita.

## 4.3 Kendala dan Solusi

### 4.3.1 Kendala

Terdapat kendala yang penulis hadapi ketika menjelaskan Laporan Magang Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM), yaitu:

1. Dalam menjalankan tugas tambahan sebagai Asisten Pengarah Acara, mendapatkan kendala dalam permasalahan teknis audio yang bermasalah. Sedangkan narasumber dan pengisi acara sudah *standby*.
2. Dalam menjalankan editing naskah berita mengalami hambatan. Karena kurangnya penerapan mengenai editing naskah dalam mata kuliah Dasar – Dasar Jurnalistik.
3. Pada proses tugas tambahan *clue* tebak gambar pada program acara cerdas cermat, mengalami kendala, dikarenakan terdapat kesalahan penulisan *clue* yang dibuat oleh penulis. *Clue* yang dibuat oleh penulis salah dengan gambar yang ditayangkan di layar monitor. Karena pada hari itu adalah cerdas cermat grand final babak penentuan juara, jadi termasuk kesalahan fatal.
4. Penulis merasakan kendala dalam pembuatan konten editing. Mungkin penerapan dalam mata kuliah selama proses pembelajaran yang kurang, ketika mata kuliah Teknik Animasi, Fotografi, Video Editing, yang masih perlu penerapan praktik yang lebih banyak lagi.

### **4.3.2 Solusi**

1. Setiap bidang baik program, teknik khususnya untuk lebih mempersiapkan lebih baik lagi segala persiapannya. Penulis juga harus bisa berkomunikasi dengan baik kepada pengisi acara dan kru dalam menjalankan tugas yang diberikan.
2. Penulis mempelajari lagi mengenai editing naskah berita, dan diberikan bimbingan dari kru redaktur berita TVRI Sulawesi Selatan.
3. Kepala Program menyampaikan kesalahan yang terjadi kepada pihak kerja sama dan menyampaikan permohonan maaf bahwa hal tersebut seharusnya bukan tugas penulis melainkan tugas produser.
4. Penulis lebih banyak belajar mengaplikasikan materi yang telah didapatkan, penulis juga banyak mencari tahu mengenai tutorial editing melalui media sosial.

### **4.4 Temuan-Temuan Baru**

Banyak pengalaman dan hal baru yang penulis temukan selama menjalankan 4 bulan proses aktivitas magang di TVRI Sulawesi Selatan, adapun temuan yang penulis dapatkan sebagai berikut:

1. Selama proses perkuliahan penulis banyak mengetahui mengenai teori produksi acara dalam dunia penyiaran televisi, ketika penulis terjun langsung di dunia penyiaran akhirnya dapat merasakan produksi acara di televisi. Dari tahapan persiapan secara langsung, baik itu produksi siaran acara berita, program, bahkan produksi acara yang berada diluar studio

seperti yang penulis pernah terlibat di Iklan Layanan Masyarakat, menjadi pemeran utama. Dan di program acara Anak Indonesia.

2. Penulis selama melaksanakan magang di TVRI Sulawesi Selatan baru mengetahui mengenai Produser ketika memberikan *direct* kepada kameramen mengenai teknik pengambilan gambar seperti (*Two Shot*, *Three shot*, swing kanan, swing kiri, *Til up*, *Til Down*, *Group Shot*, dan sebagainya) penulis diperkuliahan mendapatkan mengenai materi tersebut, dan ketika menjalankan program Magang ini penulis dapat melihat langsung dan belajar langsung. Ada bahasa yang biasa digunakan oleh produser yang baru di dengar oleh penulis (van kanan, van kiri) yang dimaksudkan adalah kamera 3 di studio 2 seperti di gerakkan ke kanan dan ke kiri sesuai arahan produser dan kameramen mengikuti arahan tersebut.
3. Penulis juga dapat mengasah kreativitas mengenai editing video, dari tugas yang dibuat selama proses magang berlangsung. Agar nantinya dapat menerapkan ketika terjun didunia kerja ketika sudah menyelesaikan kuliah, ataupun melakukan kegiatan yang berkaitan, penulis dapat lebih terbiasa dengan editing-editing video.
4. Lebih mengetahui lebih lagi mengenai berkoordinasi yang baik bersama tim, dalam produksi acara didalam studio maupun di luar studio. Karena sebagai mahasiswa ilmu komunikasi penulis harus bisa berkomunikasi dengan baik agar segala aktivitas yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan berhasil.

5. Ketika penulis menjadi Asisten Pengarah Acara, ketika diperkuliahan penulis kurang paham mengenai tugas yang dilakukan oleh pengarah acara. Namun ketika terjun dan bertugas sebagai Asisten pengarah acara penulis jadi mengerti bahwa, pengarah acara berperan penting dalam mengatur acara yang berada di studio.
6. Penulis juga dapat lebih belajar lagi dalam dunia berita, seperti belajar mengedit materi atau naskah berita di redaktur. Ketika hal tersebut lebih berfokus pada konsentrasi jurnalistik, namun tidak menghalangi penulis untuk berani belajar mengenai hal tersebut.
7. Pentingnya untuk sesegera mungkin menangani solusi, kritikan, saran dan pertanyaan yang ada.
8. Pentingnya persiapan yang matang dalam program acara.
9. Pentingnya juga memperhatikan hal-hal dengan detail.
10. Pentingnya juga memiliki sikap ingin selalu tahu dalam segala hal, mau bertanya, menawarkan diri dalam ikut bertindak dalam suatu kegiatan .

UNIVERSITAS FAJAR

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melaksanakan Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka, penulis banyak belajar mengenai aktivitas produksi ILM (Iklan Layanan Masyarakat) di TVRI Sulawesi selatan. Terkait bagaimana tahapan-tahapan yang diperlukan yang dimana, penulis mengetahui bahwa persiapan dalam suatu produksi program acara tidaklah mudah banyak hal yang perlu dipersiapkan dalam pembuatan program acara tersebut. Dan juga penulis diberikan kesempatan untuk ikut berpartisipasi mengenai proses pembuatan ILM dan beberapa program acara yang ada di TVRI Sulawesi Selatan.

Dengan penulis melakukan aktivitas produksi suatu program acara penulis banyak belajar bagaimana bekerjasama dengan tim, menjadi pemeran dalam ILM, dan belajar membuat dan mengedit konten video. Penulis belajar banyak hal dari segala tugas-tugas yang diberikan baik tugas utama ataupun tugas tambahan, penulis merasakan beruntung dan bersyukur memiliki kesempatan untuk melaksanakan segala tugas yang diberikan selama di LPP TVRI Sulawesi Selatan.

Dalam kegiatan Magang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka penulis juga banyak mengetahui dunia penyiaran televisi lebih dalam lagi. Hal-hal yang hanya mengetahui sebatas teori, akhirnya ketika terjun langsung di TVRI, penulis lebih melihat langsung apa yang sudah pernah diajarkan di perkuliahan.

Selama melakukan magang MBKM penulis mendapatkan banyaknya temuan hal-hal baru serta memiliki kendala dalam kurangnya pemahaman kosa kata dalam bahasa pemberitaan kurangnya pengetahuan penulis mengenai bahasa asing. Solusi yang penulis lakukan untuk menyelesaikan masalah yang penulis hadapi yaitu penulis beradaptasi dan banyak bertanya kepada staff, Kepala Program, dan segala pihak yang ada di TVRI Sulawesi selatan

Penulis juga dapat menyelesaikan magang ini dengan baik, itu semua karena semangat dari seluruh pihak yang ada di LPP TVRI Sulawesi Selatan, serta dari dukungan orang tua, dosen pembimbing, teman-teman penulis.

Segala hal yang penulis dapatkan baik itu pengetahuan bahkan pengalaman, semoga dapat dimanfaatkan dengan baik, dan dapat menjadi informasi serta manfaat bagi adik-adik yang akan menjalankan program magang di intansi yang sama, dan juga bagi masyarakat luas.

## **5.2 Saran**

### **1. Saran Untuk Universitas Fajar**

Setelah melaksanakan program magang MBKM ini penulis berharap pihak Universitas Fajar lebih memperdalam lagi mengenai ilmu praktik lebih dalam lagi. Karena dari segi pembahasan yang dilakukan oleh penulis, membuktikan bahwa kerja secara praktir lebih mudah di pahami dan cepat untuk ditangkap oleh beberapa orang. Karena dunia penyiaran lebih banyak melakukan praktik untuk segala kegiatannya. Agar dari hal ini dapat mengedukasi mahasiswa mengenai dunia pertelvisian, dan juga lebih memperdalam mengenai editing video karena hal tersebut

sangat dibutuhkan disuatu instansi manapun dan juga untuk menjadi bekal bagi mahasiswa ilmu komunikasi untuk terjun kedua perkantoran.

Setelah melaksanakan kegiatan Magang-MBKM ini penulis berharap pihak Universitas Fajar khususnya Jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi *Broadcasting* hendaknya memperdalam edukasi kepada mahasiswa mengenai Editing dan Produksi Acara.

## 2. Saran Untuk LPP TVRI Sulawesi Selatan

Penulis berasal dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Fajar, mengharapkan LPP TVRI Sulawesi Selatan menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan perguruan tinggi swasta atau perguruan tinggi negeri di Indonesia yang khususnya mempunyai jurusan dibidang *Broadcasting*. TVRI Sulawesi Selatan memperluas penerimaan magang atau penelitian untuk para mahasiswa yang kuliah dibidang *broadcasting* kedepannya. Semoga TVRI Sulawesi Selatan terus dapat menjadi wadah bagi mahasiswa komunikasi untuk mengasah segala hal yang terkait penyiaran.

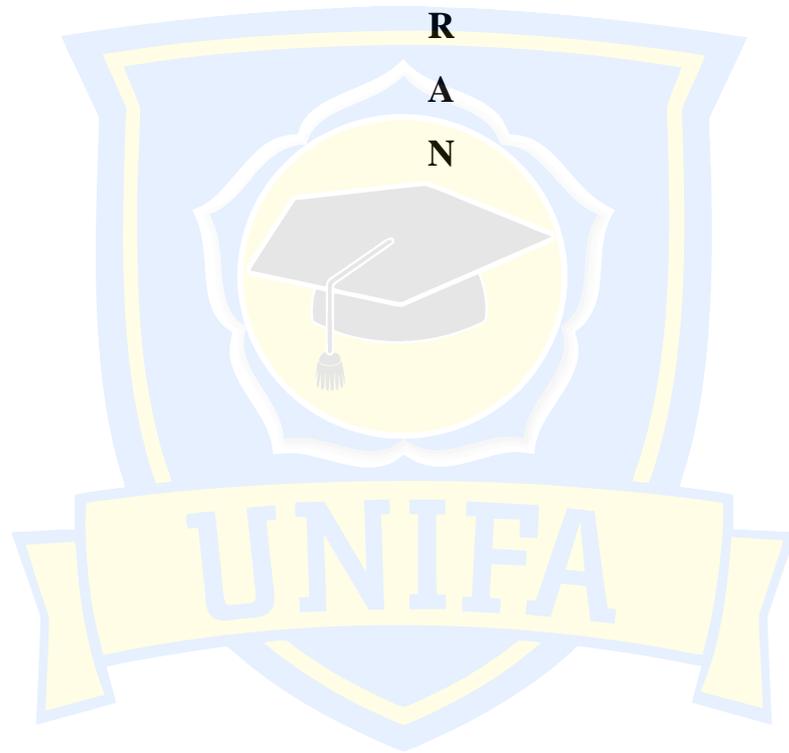
Serta TVRI Sulawesi Selatan terus dapat membuat program-program yang lebih dapat menggait anak-anak muda millenial mengenai produksi suatu acara juga dapat diproduksi agar memberikan pandangan kepada masyarakat dan juga mahasiswa ilmu komunikasi mengenai aktivitas produksi suatu program acara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alyusi, S. D. (2016). *MEDIA SOSIAL : IDENTITAS DAN MODAL SOSIAL Edisi Pertama*. Prenada Media.
- Andi Fachruddin. (2017). *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing* (4th ed.). Kencana.
- Ariani, W. dkk. (2019). *Komunikasi Persuasif Pada Iklan Layanan*. 7(1), 167–178.
- Baihabi, A. P. (2018). Perancangan Video Iklan Layanan Masyarakat Tentang Proses Produksi Garam Krosok Berbasis Media Sosial untuk Menginformasikan Masyarakat. *Repository Dinamika*.
- Cangara Hafied. (2019). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Djamal, H., & Fachruddin, A. (2017). *Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi: Edisi 2*. Prenada Media.
- Dr. Redi Panuju, M. S. (2018). *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi: Komunikasi sebagai Kegiatan Komunikasi sebagai Ilmu*. Kencana.
- Fachruddin, A. (2017). *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing*. Kencana.
- Fadilla, N. (2019). *Usur Layak Berita pada Produk Jurnalistik Rubrik Infotainment di Media Online (Analisis Isi Pada JPNN.com Edisi Desember 2015)*. 126–127.
- Fajar, M. (2019). *Strategi Produksi Siaran Suara Publik di Lembaga Penyiaran TVRI Sulsel*.
- Gandari, I. (2017). Tinjauan Program Acara “Sapa Mania Legend” di TVRI Jawa Barat. *Unpad Repository*, 14–41.
- Gultom, A. D. (2018). Digitalisasi Penyiaran Televisi di Indonesia [Digitization of Television Broadcasting in Indonesia]. *Buletin Pos Dan Telekomunikasi*, 16(2), 91.
- Habibie, D. K. (2018). Dwi Fungsi Media Massa. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 79.

- I Nyoman Miyarta Yasa. (2021). *Pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa*. *Jurnal Sasak: Desain Visual Dan Komunikasi*, 4(1), 19–29.
- Imelda, M. (2018). *Pengalaman Kerja Tim Kreatif dalam Produksi Program Acara WoWo (studi praktik kerja lapangan di NET. Jakarta)*.
- Latief, R. (2020). *Panduan Produksi Acara Televisi Nondrama*.
- Latief, R., & Utud, Y. (2017). *Siaran Televisi Non Drama: Kreatif, Produktif, Public Relations, dan Iklan*. Kencana.
- Morissan, M. A. (2018). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi*. Prenada Media.
- Nur, K. R. (2017). *Proses Produksi Program Acara “Jawara” di TVRI Jawa Barat* (pp. 11–43).
- Raharjo, A., Komunikasi BSI Jakarta, A., & Sitasi, C. (2018). *Peran Program Director TV Dalam Proses Produksi TV Dalam Produksi Visual Program Acara Semesta Bertilawah Di MNC TV*. *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 127–134.
- Simarmata, J., Iqbal, M., Hasibuan, M. S., Limbong, T., & Albra, W. (2019). *Hoaks dan Media Sosial: Saring Sebelum Sharing* (A. Rikki (ed.); Issue October). Yayasan Kita Menulis.
- Syukur, A. A. (2020). *Perlindungan Anak di Bawah Umur atas Penyiaran yang Tidak Mencantumkan Informasi Umur Sesuai Isi Siaran* [Universitas Hassanudin].
- Wulansari, D. (2021). *Media Massa dan Komunikasi* (M. Y (ed.)). Mutiara Askara.
- Yasir. (2020). *Pengantar Ilmu Komunikasi: Sebuah Pedekatan Kritis dan Komprehensif*. Deepublish.

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N



UNIVERSITAS FAJAR

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM  
Minggu 1**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin, 6 September 2021	Pengenalan Perusahaan	Pengenalan Bidang-bidang instansi yang terkait	F O T O / V I D E O	LPP TVRI Sulawesi Selatan Bagian Berita TVRI	
2.	Selasa, 7 September 2021	Video	Membuat Video Persiapan Liputan Sulsel Hari Ini			
3.	Rabu, 8 September 2021	Editing	Mengedit naskah berita			
4.	Kamis, 9 September 2021	Rapat	Mengikuti atau Melihat Portal Berita secara daring ( zoom )			
5.	Jumat, 10 September 2021	Program Acara	Melihat proses berjalannya acara Kampus Millenial			

Mengetahui,  
Supervisor Perusahaan



(Halifah)  
NIP :197210011994032004

Dosen Pembimbing

(Dr. Yusmanizar S.Sos, M.I.)  
NIDN :0925096902

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM  
Minggu 2**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin, 13 September 2021	Editing	Mengedit Naskah berita di redaktur	F O T O / V I D E O	Berita TVRI Sulawesi Selatan Program TVRI Sulawesi Selatan	
2.	Selasa, 14 September 2021	Video	Membuat konten acara Parikatte			
3.	Rabu, 15 September 2021	Video	Membuat konten media baru program acara " Gade-Gade"			
4.	Kamis, 16 September 2021	Video	Membuat konten acara Cerdas Cermat SD dan SMP			
5.	Jumat, 17 September 2021	Tidak Ada Kegiatan				
6.	Sabtu, 18 September 2021	ILM	Proses pembuatan ILM			

Mengetahui,  
Supervisor Perusahaan



(Halifah)  
NIP :197210011994032004

Dosen Pembimbing

(Dr. Yusmanizar S.Sos, M.I.)  
NIDN : 0925096902

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM  
Minggu 3**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin, 20 September 2021	Video	Membuat konten Program Cerdas Cermat	F O T O / V I D E O	Program TVRI Sulawesi Selatan	
2.	Selasa, 21 September 2021	Video	Membuat video konten " Anak Indonesia &			
3.	Rabu, 22 September 2021	Video	Membuat konten program Gade-Gade			
4.	Kamis, 23 September 2021	Asisten Pengarah Acara	Membantu jalannya acara program Fokus Islami			
5.	Jumat, 24 September 2021	Video	Membuat konten berita Kampus Millenial			

Mengetahui,  
Supervisor Perusahaan  
  
(Hairah)  
NIP : 197210011994032004

Dosen Pembimbing  
  
(Dr. Yusmanizar S.Sos, M.I.)  
NIDN : 0925096902

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM  
Minggu 4**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	27 September 2021	Video	Membuat konten program acara Cerdas Cermat	F O T O / V I D E O	Program TVRI Sulawesi Selatan	
2.	Selasa 28 September 2021	Video	Membuat konten acara Karebata			
3.	Rabu, 29 September 2021	Editing	Melihat Editing ILM			
4.	Kamis, 30 September 2021	Video	Membuat konten acara Teletilawa			
5.	Jumat, 1 Oktober 2021	Video	Membuat konten acara CCM ( Carita Campuruk Makkala )			

Mengetahui,  
Supervisor Perusahaan  
  
(Hairah)  
NIP : 197210011994032004

Dosen Pembimbing  
  
(Dr. Yusmanizar S.Sos, M.I.)  
NIDN : 0925096902

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM  
Minggu 5**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin, 4 Oktober 2021	Audiens	Menjadi Audiens Acara Cerdas Cermat	F O T O / V I D E O	Program TVRI Sulawesi Selatan	
2.	Selasa, 5 Oktober 2021	Video	Membuat Konten Acara Deng Mampo			
3.	Rabu, 6 Oktober 2021	Tidak Ada Kegiatan				
4.	Kamis, 7 Oktober 2021	Video	Membuat Konten Acara Cerdas Cermat			
5.	Jumat, 8 Oktober 2021	Video	Membuat Konten Acara Carita Campuruk Makkala			

Mengetahui,  
Supervisor Perusahaan



(Haifah)  
NIP. 197210011994032004

Dosen Pembimbing



(Dr. Yusmanizar S.Sos, M.I.)  
NIDN : 0925096902

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM  
Minggu 6**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin, 11 Oktober 2021	Melihat program acara	Melihat Proses acara Rubrik Kesehatan	F O T O / V I D E O	Program TVRI Sulawesi Selatan	
2.	Selasa, 12 Oktober 2021	Video	Membuat Konten Acara Karebata			
3.	Rabu, 13 Oktober 2021	Melihat aktivitas program acara	Melihat Proses acara Karebata			
4.	Kamis, 14 Oktober 2021	Tidak Ada Kegiatan				
5.	Jumat, 15 Oktober 2021	Video	Membuat Konten Program Acara Fokus Islami			

Mengetahui,  
Supervisor Perusahaan



(Haifah)  
NIP. 197210011994032004

Dosen Pembimbing



(Dr. Yusmanizar S.Sos, M.I.)  
NIDN : 0925096902

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM  
Minggu 7**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin, 18 Oktober 2021	Audiens	Menjadi Audiens Acara Rubrik Kesehatan	F O T O / V I D E O	Program TVRI Sulawesi Selatan	
2.	Selasa, 19 Oktober 2021	Video	Membuat Konten Acara Deng Mampo			
3.	Rabu, 20 Oktober 2021	LIBUR				
4.	Kamis, 21 Oktober 2021	Melihat proses acara	Melihat Proses acara Teletilawa			
5.	Jumat, 22 Oktober 2021	Tidak Ada Kegiatan				

Mengetahui,  
Supervisor Perusahaan  
(Harrah)  
NIP : 197210011994032004

Dosen Pembimbing  
(Dr. Yusmanizar S.Sos. M.I.)  
NIDN : 0925096902

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM  
Minggu 8**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin, 25 Oktober 2021	Tidak Ada Kegiatan		F O T O / V I D E O	Program TVRI Sulawesi Selatan	
2.	Selasa, 26 Oktober 2021	Sakit				
3.	Rabu, 27 Oktober 2021	Video	Membuat Konten Acara Karebata			
4.	Kamis, 28 Oktober 2021	Video	Membuat Konten Acara CCM			
5.	Jumat, 29 Oktober 2021	Tidak Ada Kegiatan				

Mengetahui,  
Supervisor Perusahaan  
(Harrah)  
NIP : 197210011994032004

Dosen Pembimbing  
(Dr. Yusmanizar S.Sos. M.I.)  
NIDN : 0925096902

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM  
Minggu 9**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin, 1 November 2021	Video	Membuat Video Acara Rubrik Kesehatan	F O T O / V I D E O	Program TVRI Sulawesi Selatan	
2.	Selasa, 2 November 2021	Melihat Proses Acara	Melihat Proses Acara Karebata			
3.	Rabu, 3 November 2021	Video	Membuat Video Acara Gade-Gade			
4.	Kamis, 4 November 2021	Libur				
5.	Jumat, 5 November 2021	Video	Membuat Video Acara CCM			

Mengetahui,  
Supervisor Perusahaan



(Hajarah)  
NIP : 197210011994032004

Dosen Pembimbing

(Dr. Yusmanizar S.Sos, M.I.)  
NIDN : 0925096902

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM  
Minggu 10**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin, 8 November 2021	Audiens	Menjadi Audiens acara Rubrik Kesehatan	F O T O / V I D E O	Program TVRI Sulawesi Selatan	
2.	Selasa, 9 November 2021	Video	Membuat konten acara Deng Mampo			
3.	Rabu, 10 November 2021	Proses Acara	Melihat acara Gade-Gade			
4.	Kamis, 11 November 2021	Editing	Mengedit Video acara Dialog			
5.	Jumat, 12 November 2021	Proses Produksi	Melihat dan membantu proses Acara CCM			

Mengetahui,  
Supervisor Perusahaan



(Hajarah)  
NIP : 197210011994032004

Dosen Pembimbing

(Dr. Yusmanizar S.Sos, M.I.)  
NIDN : 0925096902

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM  
Minggu 11**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin, 15 November 2021	Tidak Ada Kegiatan		F O T O / V I D E O	Program TVRI Sulawesi Selatan	
2.	Selasa 16 November 2021	Tidak Ada Kegiatan				
3.	Rabu, 17 November 2021	Tidak Ada Kegiatan				
4.	Kamis, 18 November 2021	Video	Membuat Konten Acara Fokus Islami			
5.	Jumat, 19 November 2021	Tidak ada kegiatan				

Mengetahui,  
Supervisor Perusahaan



NIP : 197210011994032004

Dosen Pembimbing

(Dr. Yusmanizar S.Sos, M.I.)  
NIDN : 0925096902

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM  
Minggu 12**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin, 22 November 2021	Video	Membuat video acara Rubrik Kesehatan	F O T O / V I D E O	Program TVRI Sulawesi Selatan	
2.	Selasa, 23 November 2021	Video	Membuat Video Acara Deng Mampo			
3.	Rabu, 24 November 2021	Tidak ada kegiatan				
4.	Kamis, 25 November 2021	Tidak ada kegiatan				
5.	Jumat, 26 November 2021	Audiens	Menjadi Audiens diacara Carita Campuruk Makalla			

Mengetahui,  
Supervisor Perusahaan



NIP : 197210011994032004

Dosen Pembimbing

(Dr. Yusmanizar S.Sos, M.I.)  
NIDN : 925096902

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM  
Minggu 13**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin, 29 November 2021	Tidak Ada Kegiatan		F O T O / V I D E O	Program TVRI Sulawesi Selatan	
2.	Selasa, 30 November 2021	Video	Membuat Konten Acara Karebata			
3.	Rabu, 1 Desember 2021	Video	Membuat Konten Acara Gade-Gade			
4.	Kamis, 2 Desember 2021	Tidak Ada Kegiatan				
5.	Jumat, 3 Desember 2021	Tidak Ada Kegiatan				

Mengetahui,  
Supervisor Perusahaan



(Haerah)  
NIP : 197210011994032004

Dosen Pembimbing

(Dr. Yusmanizar S.Sos, M.I.)  
NIDN : 925096902

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM  
Minggu 14**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin, 6 Desember 2021	Penyerahan Plakat	Penyerahan Plakat dan Pengurusan Sertifikat	F O T O / V I D E O	Program TVRI Sulawesi Selatan	
2.	Selasa, 7 Desember 2021	Video	Membuat Video Acara Deng Mampo			
3.	Rabu, 8 Desember 2021	Tidak Ada Kegiatan				
4.	Kamis, 9 Desember 2021	Izin				
5.	Jumat, 10 Desember 2021	HUT	Persiapan untuk Hut TVRI di Hotel Gammara Sabtu Minggu			

Mengetahui,  
Supervisor Perusahaan



(Haerah)  
NIP : 197210011994032004

Dosen Pembimbing

(Dr. Yusmanizar S.Sos, M.I.)  
NIDN : 925096902

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM  
Minggu 15**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin, 13 Desember 2021	Audiens	Menjadi Audiens acara Rubrik Kesehatan	F O T O / V I D E O	Program TVRI Sulawesi Selatan	
2.	Selasa, 14 Desember 2021	Proses Produksi	Melihat Produksi Acara Karebata			
3.	Rabu, 15 Desember 2021	Tidak Ada Kegiatan				
4.	Kamis, 16 Desember 2021	Proses Produksi	Membantu Proses Acara Fokus Islami			
5.	Jumat, 17 Desember 2021	Tidak Ada Kegiatan				

Mengetahui,  
Supervisor Perusahaan  
  
(Haifab)  
NIP. : 197210011994032004

Dosen Pembimbing  
  
(Dr. Yusmanizar S.Sos, M.I.)  
NIDN : 925096902

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM  
Minggu 16**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin, 20 Desember 2021	Proses Acara	Melihat Proses Acara Rubrik Kesehatan	F O T O / V I D E O	Program TVRI Sulawesi Selatan	
2.	Selasa, 21 Desember 2021	Proses Acara	Melihat Prose Acara Karebata			
3.	Rabu, 22 Desember 2021	Tidak Ada Kegiatan				
4.	Kamis, 23 Desember 2021	Tidak Ada Kegiatan				
5.	Jumat, 24 Desember 2021		Berakhirnya Kegiatan Magang di TVRI Sulawesi Selatan.			

Mengetahui,  
Supervisor Perusahaan  
  
(Haifab)  
NIP. : 197210011994032004

Dosen Pembimbing  
  
(Dr. Yusmanizar S.Sos, M.I.)  
NIDN : 925096902



# SERTIFIKAT

## PRAKTEK KERJA LAPANGAN

No. 523/11.6/TVRI/2020

DIBERIKAN KEPADA

**MAYKE TRISELDA KALO**

STAMBUK 1810121015

TELAH MELAKSANAKAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) PADA INSTANSI YANG KAMI PIMPIN SELAMA 4 BULAN, MULAI DARI 06 SEPTEMBER 2021 SAMPAI DENGAN 24 DESEMBER 2021.

MAKASSAR, 6 DESEMBER 2021

PIMPINAN/KEPALA INSTANSI/ PERUSAHAAN : TVRI SULAWESI SELATAN



JATI SETYO WAHYU, S.T.,M.AB

NIP. 196705231986031001

## DAFTAR NILAI PRAKTEK KERJA LAPANGAN

No	Jenis Penilaian	Hasil		Keterangan
		Angka	Huruf	
1	Wawasan	98	A	
2	Kompetensi Keilmuan	99	A	
3	Inisiatif	98		
4	Disiplin	95	A	
5	Tanggung Jawab	99	A	
6	Tata Krama Dan Hubungan Internal Sesama Pegawai	98	A	
7	Kehadiran	95	A	
	Rata-Rata	97	A	

### KETERANGAN NILAI

85< = A      71-75 = B      46-50 = D  
81-84 = A-    61-65 = C+      <45 = E  
76-80 = B+    51-60 = C

PEMBIMBING LAPANGAN

HAJRAH

NIP. 196705231986031001

KEPALA PROGRAM KONTEN MEDIA BARU

NIP. 196705231986031001

## DOKUMENTASI



**Gambar: Produksi program Anak Indonesia di Pantai Losari bersama kru Program**





**Gambar: Mengambil konten video pada acara Cerdas Cermat**



**Gambar: Mengambil konten video pada acara CCM**



**Gambar: Menjadi Asisten Pengarah Acara**



**Gambar: Melihat secara langsung proses peliputan wawancara**



**Gambar: Foto bersama mahasiswa magang dari kampus lain**



**Gambar: Foto bersama ibu Hajrah dan kak Rizky pada acara HUT TVRI SULSEL di Popsa**